

**PERBEDAAN PENYESUAIAN DIRI DITINJAU DARI STATUS
MAHASISWA PERANTAU DAN LOKAL SERTA JENIS KELAMIN
PADA MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**

**Oleh :
Jelita Dinda Aziza
1531080053**

Prodi Studi : Psikologi Islam

**PRODI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2019 M**

**PERBEDAAN PENYESUAIAN DIRI DITINJAU DARI STATUS
MAHASISWA PERANTAU DAN LOKAL SERTA JENIS KELAMIN
PADA MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh:
Jelita Dinda Aziza
153080053

Program Studi : Psikologi Islam

Pembimbing 1 : Dr. Sudarman, M. Ag

Pembimbing 2: Khoiriyah Ulfa, MA

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2019 M**

ABSTRAK

Perbedaan Penyesuaian Diri Ditinjau Dari Status Mahasiswa Perantau Dan Lokal Serta Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

**Oleh :
Jelita Dinda Aziza**

Penyesuaian diri adalah suatu proses seseorang dengan adanya tuntutan dalam diri seseorang untuk beradaptasi pada lingkungannya, sehingga seseorang tersebut dapat menyeimbangkan antara diri dan lingkungannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan penyesuaian diri ditinjau dari mahasiswa perantau dan lokal serta mahasiswa laki-laki dan perempuan pada mahasiswa. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan penyesuaian diri antara mahasiswa perantau dan lokal serta mahasiswa laki-laki dan perempuan pada prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi program studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung angkatan 2017 dan 2018 berjumlah 72 mahasiswa/mahasiswi yang diambil menggunakan teknik *propotional random sampling*. Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu pertama, skala penyesuaian diri 33 aitem ($\alpha = 0,824$) dan kedua, wawancara pada salah satu perwakilan kelas untuk mengetahui data mahasiswa program studi Psikologi Islam angkatan 2017 dan 2018. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis anava faktorial dua jalur atau anava ganda dengan bantuan program SPSS 21.0 *for windows*.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil hasil analisis :

1. $F_A = 22,697$ dengan p sebesar 0,000 ($p < 0.01$) yang artinya terdapat perbedaan penyesuaian diri antara mahasiswa perantau dan lokal. Maka dapat dilihat bahwa rata-rata mahasiswa lokal mendapatkan nilai rata-rata sebesar 104,42, sedangkan pada mahasiswa perantau mendapatkan nilai sebesar 95,94.
2. $F_B = 0,030$ dengan p sebesar 0,864 ($p > 0.05$) yang artinya tidak ada perbedaan penyesuaian diri antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Maka dapat dilihat dari nilai rata-rata yang didapatkan pada jenis kelamin laki-laki sebesar 100,03 sedangkan pada perempuan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 100,33.
3. $F_{AB} = 4.851$ dengan nilai p sebesar 0,031 ($p < 0.05$) yang artinya terdapat interaksi mahasiswa perantau dan lokal serta jenis kelamin laki-laki dan perempuan terhadap penyesuaian diri.

Kata Kunci : *Penyesuaian Diri, Perantau dan Lokal, Jenis Kelamin*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Letkol H. Indro Suratmen Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703531, 780421

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	Perbedaan Penyesuaian Diri Ditinjau Dari Status Mahasiswa Perantau Dan Lokal Serta Jenis Kelamin Pada Mahasiswa
Nama	Jelita Dinda Aziza
NPM	1531080053
Program Studi	Psikologi Islam
Fakultas	Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sudarman, M.Ag

Khoiriya Ulfah, MA

NIP. 196907011995031004

Mengetahui

Ketua Prodi Psikologi Islam

Abdul Oohar, M.Si

NIP. 197103122005011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Letkol H. Indro Suratman Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703531, 780421

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Perbedaan Penyesuaian Diri Ditinjau Dari Status Mahasiswa Perantau Dan Lokal Serta Jenis Kelamin Pada Mahasiswa.**
Disusun oleh **Jelita Dinda Aziza NPM 1531080053** Prodi **Psikologi Islam**
Fakultas **Ushuluddin dan Studi Agama**, telah dimunaqsyahkan pada hari
Kamis, tanggal : **24 Oktober 2019**

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : **Agung M. Iqbal, M.Ag**

Sekretaris : **Angga Natalia, M.I.P**

Penguji Utama : **Dra. A. Retno Rianti, M.Si**

Penguji Pendamping I : **Dr. Sudarman, M.Ag**

Penguji Pendamping II : **Khoiriya Ulfah, MA**

DEKAN

Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. M. Afif Anshori, M.Ag
NIP. 196003131989031004

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin digunakan sebagai pedoman yang mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, sebagai berikut :

1. Konsonan

Ara b	Lat in	Ara b	Lat in	Ara b	Latin	Ara b	Latin
ا	A	ذ	Dz	ظ	Zh	م	M
ب	B	ر	R	ع	‘ (Ko mater bali k di atas)	ن	N
ت	T	ز	Z			و	W
ث	Ts	س	S	غ	Gh	ه	H
ج	J	ش	Sy	ف	F	ء	‘ (Apostrof, tetapi tidak dilambangkan apabila terlet ak di awal kata)
ح	H	ص	Sh	ق	Q		
خ	Kh	ض	Dh	ك	K		
د	D	ط	Th	ل	L	ي	Y

2. Vokal

Vokal Pendek	Contoh	Vokal Panjang	Contoh	Vokal Rangkap
َ -----	A	ا	Â	سَارَ يُ... Ai
ِ -----	I	ي	Î	قَبِلَ وُ... Au
و -----	U	و	Û	يَجُورَ

3. Ta Marbutah

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasroh dan dhammah, transliterasinya adalah /t/. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Seperti kata : Thalhah, Raudhah, Jannatu al-Na'im.

4. Syaddah dan Kata Sandang

Transliterasi tanpa syaddah dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Seperti kata : Nazzala, Rabbana. Sedangkan kata sandang “al”, baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamariyyah maupun syamsiyyah. Contohnya : al-Markaz, al-Syamsu.

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum wr, wb

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Jelita Dinda Aziza

NPM : 1531080053

Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Perbedaan Penyesuaian Diri Ditinjau dari Status Mahasiswa Perantau dan Lokal Serta Jenis Kelamin Pada Mahasiswa" merupakan hasil karya peneliti dan bukan plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian pernyataan ini dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alikum wr, wb.

Bandar lampung, 24 Oktober 2019

Yang menyatakan,



Jelita Dinda Aziza
1531080053

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ﴿١٣﴾

Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal.(QS. AlHujarat:13)

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”
(HR. Ahmad)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Terucap syukur kepada Allah SWT, karena atas izin-Nya lah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Maka dengan penuh rasa syukur dan tulus, ikhlas skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang tercinta dan tersayang:

1. Kedua orangtuaku, yang kusayangi dan kucintai, PapaDidik Purwanto dan UmikuLisda Sumarni, atas ketulusannya dalam mendidik akhlak, membesarkan jiwa dan membimbingku dengan penuh perhatian dan kasih sayang serta keikhlasan dalam do'a sehingga menghantarkanku untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak-kakakku yang kusayangi, Uni Yeti, Abang Iyus, Kakak Yeni, Kak Yagi, Mba Nuri, Om Budi, Mas Kiki, Mba Wulan, Abang Fadli, Elok Indah, Ajo Aan, dan adikku tersayang Faradila yang selalu menemaniku dan menyayangiku serta memberikan semangat selalu kepadaku agar tidak mudah menyerah dan selalu mendukungku sehingga menjadi penyemangat yang nyata untukku agar segera menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Untuk keponakan-keponakanku yang sangat ku sayangi, Huri Faqihani Rishanda, Aflah Tamami Rishanda, Qisti Farhani Azizi, Faza Abdiani Azizi, Talitha Vania Rishanda, Zabdan Sheeva Azizan, Arsyia Cinta Azizan, Iyas Kaisu Azizan Rishanda, Muhammad Arfi Azizan, Kanza Rafif Azizan Rishanda, dan Kinanti Erga Azizan yang menjadi pelengkap kebahagiaan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

RIWAYAT HIDUP

Nama peneliti adalah Jelita Dinda Aziza, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 12 Januari 1997. Peneliti merupakan anak ke sembilan dari sepuluh bersaudara dari pasangan Bapak H. Didik Purwanto dan Ibu Hj. Lisda Sumarni. Alamat tempat tinggal peneliti di Jl. Turi III No. 26 Rt. 05 Lk. 2 kelurahan Tanjung Senang Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung. berikut riwayat pendidikan peneliti :

1. TK Taruna Jaya Way Halim, Lulus pada tahun 2003
2. SD Negeri 1 Tanjung Senang, Lulus pada tahun 2009
3. SMP Negeri 19 Bandar Lampung, Lulus pada tahun 2012
4. SMA Negeri 15 Bandar Lampung, Lulus pada tahun 2015

Setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas tepatnya pada tahun 2015, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa pada program S1 Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Bissmillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan, Ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Psikologi.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kata kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kedepannya. Selain itu, terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan secara moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Mukri, M.Ag, selaku rektor UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu pengetahuan di kampus tercinta UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. H. M. Afif Ansori, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Abdul Qohar, M.Si selaku Ketua Prodi Psikologi dan Ibu Annisa Fitriani, S.Psi, MA selaku Sekretaris Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi penuh kepada peneliti.

4. Bapak Dr. Sudarman, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Ibu Khoiriyah Ulfa M.A selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi peneliti dan memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
5. Bapak Dr. Abdul Malik Ghazali, Lc, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam hal permasalahan perkuliahan dari semester awal sampai semester akhir.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Study Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu kepada peneliti selama perkuliahan.
7. Sahabat dari SMA yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu Ayu Kusuma Wardani dan Isna Ditriani Pane.
8. Sahabat yang dari awal masuk kuliah hingga saat ini, Maharani Zahroh, Nurhalimah Tul Wahyu, Theo Dora Roseliyani, Dwi Rahayu Ningsih S.Psi, Gustin Dwi Utami, Kiki Wahyuni dan Renita Febriana. Terima kasih kuucapkan pada kalian yang selalu ada dikala suka dan duka. Dan selalu menemani peneliti dalam penyusunan skripsi.
9. Sahabat dari kecil sampai sekarang Fitri Fauziah dan sepupuku Cintia Puspa Arum yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperbimbingan Eka Septarianda, Renita Febriana, Reno Merizka, Desi Novita Sari, Fitriyanti, Sahaji Margareta, dan Septia Laura

yang selalu memberikan semangat dan menjadi teman seperjuangan ketika bimbingan.

11. Keluarga besar PMII Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama serta teman-teman HMJ Prodi Psikologi Islam yang memberikan kesempatan peneliti untuk bergabung dan mengisi waktu luang ketika tidak ada matakuliah serta pengalaman yang berharga bagi peneliti.
12. Keluarga besar Psikologi angkatan 2015 khususnya pada kelas A yang telah menjadi motivator-motivator dan pembimbing peneliti di kelas selama perkuliahan dari awal hingga skripsi ini selesai.
13. Adik-adik Psikologi angkatan 2016, 2017 dan angkatan 2018 yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi skala penelitian ini. Teruntuk Afrizal, Dimas, Bagas, Priyo, Sabto, Dendris, Mexs, Ali dan Mefta, yang sudah membantu melobi teman-teman sekelas untuk mengisi skala penelitian.
14. Teman-Teman KKN 232 dan Desa Tunggul Pawenang yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk memenuhi salah satu tugas kuliah.
15. Almamater tercintaku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempat menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan, semoga menjadi Perguruan Tinggi yang lebih baik kedepannya.

Bandar Lampung, 24 Oktober 2019

Jelita Dinda Aziza
1531080053

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	5
C. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penyesuaian Diri	7
1. Pengertian Penyesuaian Diri	7
2. Aspek-aspek Penyesuaian Diri	8
3. Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri	10
4. Penyesuaian Diri dalam Perspektif Islam	15
B. Status Mahasiswa	17
C. Jenis Kelamin	18
D. Kerangka Berfikir	19
E. Hipotesis	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian	22
B. Definisi Operasional	22
1. Penyesuaian Diri	22
2. Status Mahasiswa	22
3. Jenis Kelamin	23
C. Subjek Penelitian	23
1. Populasi.....	23
2. Teknik Pengambilan Sampel	25
3. Sampel	25
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Validitas dan Reliabilitas	29
F. Teknis Analisis Data	30

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kacah Persiapan Penelitian	31
1. Orientasi Kacah	31
2. Persiapan Penelitian	33
3. Pelaksanaan tryout.....	34
4. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	36
5. Penyusunan Skala Penelitian	37
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian	38
1. Penentuan Subjek Penelitian	38
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data	38
3. Skoring	39
C. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	40
2. Kategori Skor Variabel Penelitian	42
3. Uji Asumsi	43
4. Uji Hipotesis	45
D. Pembahasan	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
1. Bagi Subjek Penelitian	53
2. Bagi Penelitian Selanjutnya	53
3. Bagi Penelitian Selanjutnya	54

DAFTAR PUSTAKA	55
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel. 1 Populasi Dalam Penelitian Psikologi 2017	24
Tabel. 2 Populasi Dalam Penelitian Psikologi 2018	24
Tabel. 3 Sampel Dalam Penelitian Psikologi 2017	26
Tabel. 4 Sampel Dalam Penelitian Psikologi 2018	26
Tabel. 5 Blue Print Skala Penyesuaian Diri	28
Tabel. 6 Rancangan Skala Penyesuaian Diri sebelum <i>tryout</i>	35
Tabel. 7 Distribusi Aitem Gugur & Valid Skala Penyesuaian Diri	37
Tabel. 8 Sebaran Aitem Valid Skala Penyesuaian Diri.....	37
Tabel. 9 Deskripsi data Penelitian.....	40
Tabel. 10 Kategorisasi Penyesuaian Diri Berdasarkan Status Mahasiswa	41
Tabel. 11 Kategorisasi Penyesuaian Diri Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel. 12 Uji Normalitas.....	44
Tabel. 13 Uji Homogenitas	44
Tabel. 14 Uji Hipotesis	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran. 1 Rancangan Skala Penelitian

Lampiran. 2 Distribusi Data Uji Coba

Lampiran. 3 Validitas Dan Reliabilitas Hasil Uji Coba Skala

Lampiran. 4 Skala Penelitian

Lampiran. 5 Data Skor Penelitian

Lampiran. 6 Tabulasi Data Penelitian

Lampiran. 7 Data Mahasiswa Prodi Psikologi Islam Angkatan 2017 dan 2018

Lampiran. 8 Hasil Uji Asumsi

Lampiran. 9 Hasil Uji Hipotesis

Lampiran. 10 Surat Ketersediaan Pembimbing

Lampiran. 11 Surat Perizinan Penelitian

Lampiran. 12Kartu Konsultasi

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar. 1 Bagan perbedaan penyesuaian diri	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Individu merupakan makhluk yang unik dan dinamis, tumbuh dan berkembang, serta memiliki ragam kebutuhan, baik dalam jenis, tataran (level), maupun intensitasnya. Keragaman cara individu dalam memenuhi kebutuhannya menunjukkan adanya keragaman pola penyesuaian diri individu. Bagaimana individu memenuhi kebutuhannya dengan menggambarkan pola penyesuaian dirinya. Proses pemenuhan kebutuhan ini pada hakikatnya merupakan proses penyesuaian diri (Desmita, 2009).

Pada dasarnya penyesuaian diri merupakan suatu konstruk psikologi yang luas dan kompleks, serta melibatkan semua reaksi individu terhadap tuntutan baik dari lingkungan luar maupun dari dalam diri individu tersebut. Selain itu, masalah penyesuaian diri berkaitan dengan seluruh aspek kepribadian individu dalam interaksi sosial (Desmita, 2009).

Penyesuaian diri adalah salah satu aspek mental yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan seseorang dalam menghadapi berbagai permasalahan dalam hidupnya. Aspek mental ini sangat berkaitan dengan keyakinan seseorang terhadap kemampuan diri dalam mengendalikan berbagai rintangan dan menggunakan potensi diri. Disamping itu, aspek mental ini juga sangat berkaitan dengan respon positif dari lingkungan. Biasanya pada mahasiswa yang melanjutkan perguruan tinggi.

Pendidikan diperguruan tinggi merupakan pendidikan yang menjadi fokus para generasi muda setelah menempatkan di bangku sekolah menengah atas (SMA). Suatu keinginan untuk mendapatkan pendidikan di perguruan tinggi terbaik biasanya tidak didapatkan di daerah asal sehingga kebanyakan mahasiswa memilih merantau untuk mendapatkan pendidikan yang lebih berkualitas dan sebagian ada yang melanjutkan di kota asal.

Mahasiswa merupakan individu yang sedang belajar di perguruan tinggi (Poerwadarminta, 2005). Mahasiswa pada umumnya berada pada tahap perkembangan masa *Adolsen*. Masa *Adolsen* adalah masa peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa awal, yaitu berkisar usia 18 sampai 25 tahun (Agoes Soejanto, 2005). Pada dasarnya masa dewasa awal merupakan masa penyesuaian pola-pola kehidupan baru dan sosial baru, yaitu adanya penyesuaian diri dalam diri individu berupa penyesuaian diri terhadap lingkungan sekitar. Khususnya pada mahasiswa perantau yang menghadapi berbagai masalah, mulai dari masalah komunikasi, tuntutan akademis, hubungan sosial, masalah keuangan, serta masalah-masalah lain dalam kehidupan sehari-hari yang berasal dari dalam maupun luar individu tersebut.

Oleh karena itu, penyesuaian diri merupakan permasalahan umum yang ditemui mahasiswa apalagi pada mahasiswa perantau yang berada dalam situasi baru perguruan tinggi. Penyesuaian diri pada masa anak-anak dan dewasa dengan rentang usia antara 13 sampai 17 tahun tidak mudah dilakukan pada remaja karena adanya perubahan biologis, kognitif, dan sosial emosional (Hurlock, 1999).

Individu yang memiliki penyesuaian diri yang efektif, akan lebih mudah untuk mencapai tingkat keakraban yang lebih cocok dalam membangun hubungan sosialnya. Individu ini biasanya mampu dan merasa kenyamanan ketika berintraksi dengan orang lain serta mampu mengelola dan membangun hubungan dengan orang lain. Menurut Ali dan Asrori (2010), menyatakan bahwa individu yang memiliki kemampuan penyesuaian diri yang baik manakala mampu melakukan respon-respon yang efisien memuaskan dan sehat.

Berdasarkan penelitian Vindianindita (2003) mengemukakan bahwa mahasiswa yang merantau cenderung mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri daripada mahasiswa lokal. Mahasiswa perantau harus menyesuaikan diri dengan kebudayaan, lingkungan pendidikan dan lingkungan sosial yang baru. Pada penelitian ini sama halnya ketika peneliti mewawancarai salah satu mahasiswa perantau, yang mana mahasiswa tersebut mengungkapkan adanya kesulitan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekitar baik itu dalam komunikasi dan hubungan sosial. Oleh karena itu, bagi mahasiswa perantau harus mempunyai kemampuan untuk beradaptasi terhadap lingkungan sekitar sebagai penyesuaian sosial yang bertemu dengan orang-orang dengan latar belakang budaya yang berbeda-beda. Mahasiswa perantau tidak hanya dituntut untuk melakukan penyesuaian sosial, melainkan perlu adanya penyesuaian terhadap diri sendiri.

Menurut Schneiders, 1984 (dalam Desmita, 2009) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses penyesuaian diri pada remaja, yaitu kondisi fisik, kepribadian, proses belajar, lingkungan dan agama serta budaya.

Menurut Ward, Bochner, dan Furnham, 2001(Dalam Desmita, 2009), Mahasiswa perantau memiliki kesulitan sosial yang lebih daripada mahasiswa lokal khususnya masalah adaptasi sosial budaya. Penyebab utama seseorang dalam penyesuaian diri yaitu adanya perbedaan bahasa dan kebiasaan budaya seperti yang diungkapkan dalam penelitian Eri Winarko dan Muhammad Syafiq yang menyatakan bahwa perbedaan bahasa dan budaya merupakan kendala utama pada mahasiswa pendatang atau perantau. Oleh karena itu, pada mahasiswa yang ingin melanjutkan perguruan tinggi di luar kota harus dapat menyesuaikan diri di lingkungan sekitar agar hubungan sosial dengan masyarakat berjalan baik.

Selain itu juga, jenis kelamin dapat mempengaruhi proses penyesuaian diri pada mahasiswa seperti yang dikemukakan oleh Asyanti (dalam Fuad & Zarfel, 2013) bahwa adanya perbedaan penyesuaian diri antara laki-laki dan perempuan. Dan berdasarkan hasil penelitian Hasminnee Uma (2017) yang menyatakan bahwa adanya perbedaan penyesuaian diri antara laki-laki dan perempuan, yaitu laki-laki yang memiliki rata-rata 35.46% dan perempuan dengan rata-rata 32.29% yang artinya bahwa penyesuaian diri laki-laki lebih tinggi dibanding penyesuaian diri perempuan.

Berdasarkan uraian dan persoalan yang diungkapkan di atas maka peneliti tertarik untuk membahas tentang bagaimana perbedaan penyesuaian diri pada mahasiswa ditinjau dari status mahasiswa lokal ataupun perantau dan jenis kelamin.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Perbedaan penyesuaian diri antara mahasiswa lokal dan perantau,
2. Perbedaan penyesuaian diri antara mahasiswa laki-laki dan perempuan, dan
3. Interaksi status mahasiswa dan jenis kelamin terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa.

C. Manfaat Penelitian

Berdasarkan manfaat penelitian, terbagi menjadi dua yaitu adanya manfaat teoritis dan manfaat praktis, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan penelitian ini secara teoritis dapat menjadi referensi atau sumbangan pemikiran bagi dunia luar khususnya dalam bidang psikologi dan menambah wawasan bagi peneliti.

2. Manfaat praktis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi remaja atau mahasiswa yang menjadi subjek penelitian ini memberikan informasi dan pemahaman tentang penyesuaian diri pada lingkungan baru, sehingga ketika mahasiswa berada ditempat yang baru dapat menyesuaikan dirinya khususnya pada mahasiswa yang melanjutkan perguruan tinggi di luar kota.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan maupun perbandingan dalam pengembangan sehingga pada penelitian selanjutnya dapat menghasilkan hasil empiris yang lebih banyak dan benar-benar dapat dimanfaatkan secara luas bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang psikologi sosial, dan psikologi perkembangan.
- c. Bagi Instansi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak kampus terkait penyesuaian diri pada mahasiswa/mahasiswi yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyesuaian Diri Dan Prespektif Islam

1. Pengertian Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri merupakan suatu kebutuhan pada diri individu untuk mempertahankan hidupnya sebagai manusia (Gerungan, 2004). Para tokoh banyak yang mengartikan penyesuaian diri dengan istilah *adjustment* atau *personal adjustment*. Semua yang dijelaskan terkait penyesuaian diri akan mempunyai inti arti tersebut. Sebagaimana telah diketahui bahwa penyesuaian diri adalah bagaimana seorang individu mampu untuk menghadapi berbagai sesuatu yang timbul dari lingkungan.

Menurut Schneiders bahwa penyesuaian diri merupakan suatu proses dinamis yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang sesuai antara diri individu dengan lingkungannya. Schneiders juga mendefinisikan penyesuaian diri ditinjau dari 3 sudut yaitu penyesuaian diri sebagai bentuk adaptasi (*adaptation*), penyesuaian diri sebagai bentuk konformitas (*conformity*), dan penyesuaian diri sebagai usaha penguasaan (*mastery*). Namun semua itu mulanya penyesuaian diri sama dengan adaptasi (Ali dan Asrori, 2006).

Sundari (2005) menyatakan bahwa penyesuaian diri berasal dari bahasa *adjustme*, yang dilakukan manusia sepanjang hayat, karena pada dasarnya manusia ingin mempertahankan eksistensinya, sejak lahir berusaha memenuhi

kebutuhannya yaitu kebutuhan fisik, psikis, dan sosial. Pemenuhan kebutuhan itu karena adanya dorongan-dorongan yang mengharapkan pemuasan. Bila pemuasan tercapai, individu tersebut memperoleh keseimbangan. Penyesuaian diri termasuk reaksi seseorang karena adanya tuntutan yang dibebankan pada dirinya.

Ali dan Asrori (2006) mengartikan penyesuaian diri sebagai suatu proses yang mencakup respons-respons mental dan perilaku yang diperjuangkan individu agar dapat berhasil menghadapi kebutuhan-kebutuhan internal, ketegangan, frustrasi, konflik serta untuk menghasilkan kualitas keselarasan antara tuntutan dari dalam diri individu dengan tuntutan dunia luar atau lingkungan tempat individu berada.

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses seseorang karena adanya tuntutan dalam diri seseorang untuk beradaptasi pada lingkungannya, sehingga seseorang tersebut dapat menyeimbangkan antara diri dan lingkungannya.

2. Aspek-Aspek Penyesuaian Diri

Menurut Mu'tadin (2002) dan Fahmy (1986), Pada dasarnya penyesuaian diri sosial mempunyai dua aspek yaitu :

a. Penyesuaian Pribadi

Penyesuaian pribadi adalah kemampuan individu untuk menerima dirinya sendiri sehingga tercapai hubungan yang harmonis antara dirinya dengan lingkungan sekitarnya. Individu menyadari sepenuhnya siapa dirinya sebenarnya,

apa kelebihanannya dan kekurangannya dan mampu bertindak obyektif sesuai dengan kondisi dirinya tersebut.

Keberhasilan penyesuaian pribadi ditandai dengan tidak adanya rasa benci, lari dari kenyataan atau tanggungjawab, kecewa atau tidak percaya pada kondisi dirinya. Kehidupan kejiwaannya ditandai dengan tidak adanya kegoncangan atau kecemasan yang menyertai rasa bersalah, rasa cemas, rasa tidak puas, rasa kurang dan keluhan terhadap nasib yang dialaminya.

Sebaliknya kegagalan penyesuaian pribadi ditandai dengan keguncangan emosi, kecemasan, ketidakpuasan dan keluhan terhadap nasib yang dialaminya, sebagai akibat adanya gap antara individu dengan tuntutan yang diharapkan oleh lingkungan. Gap inilah yang menjadi sumber terjadinya konflik yang kemudian terwujud dalam rasa takut dan kecemasan, sehingga untuk meredakannya individu harus melakukan penyesuaian diri.

b. Penyesuaian Sosial

Setiap individu yang hidup bermasyarakat saling mempengaruhi satu sama lainnya. Hal ini menimbulkan suatu kebudayaan dan tingkah laku sesuai dengan aturan, hukum, adat dan nilai-nilai yang dipatuhi untuk mencapai penyelesaian persoalan kehidupan sehari-hari. Dalam bidang ilmu psikologi sosial, proses ini dikenal dengan proses penyesuaian sosial. Penyesuaian sosial terjadi dalam lingkup hubungan sosial tempat individu hidup dan berintraksi dengan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya, keluarga, sekolah, teman atau masyarakat luas secara umum.

Individu dan masyarakat sama-sama memberikan dampak bagi masyarakat, individu menyerap berbagai informasi, budaya dan adat istiadat yang ada, masyarakat diperkaya oleh eksistensial atau karya yang diberikan oleh individu. Apa yang diserap atau dipelajari individu dalam proses interaksi dengan masyarakat masih belum cukup untuk menyempurnakan penyesuaian diri yang memungkinkan individu untuk mencapai penyesuaian pribadi dan sosial dengan cukup baik. Selain itu, hal yang harus dilakukan individu dalam penyesuaian sosial adalah kemauan untuk mematuhi norma-norma dan peraturan sosial kemasyarakatan.

Setiap masyarakat biasanya memiliki aturan dan norma atau nilai-nilai tertentu yang mengatur hubungan individu dengan kelompok. Dalam proses penyesuaian sosial individu diperkenalkan dengan kaidah-kaidah dan peraturan-peraturan dan mematuhi sehingga menjadi bagian dari pembentukan jiwa sosial pada dirinya menjadi pola tingkah laku kelompok. Kedua hal ini merupakan proses pertumbuhan kemampuan individu dalam rangka penyesuaian sosial untuk menahan dan mengendalikan diri.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa penyesuaian diri terdiri dari dua aspek, yaitu penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial.

3. Faktor yang Mempengaruhi Proses Penyesuaian Diri

Menurut Schneiders 1984 (dalam Desmita, 2009) ada lima faktor yang dapat mempengaruhi proses penyesuaian diri, yaitu :

a. Kondisi Fisik

Seringkali kondisi fisik berpengaruh kuat terhadap proses penyesuaian diri. Karena struktur jasmaniah merupakan kondisi yang primer bagi tingkah laku, dapat diperkirakan bahwa sistem saraf, kelenjar, otot adalah faktor penting bagi sistem syaraf, kelenjar menimbulkan gejala gangguan mental. Dengan begitu, kondisi tubuh yang baik adalah syaraf tercapainya penyesuaian diri yang baik.

Kesehatan dan penyakit jasmaniah juga berpengaruh terhadap penyesuaian diri. Kualitas penyesuaian diri yang baik hanya dapat dicapai dalam kondisi kesehatan jasmaniah. Kondisi fisik yang sehat dapat menimbulkan penerimaan diri, percaya diri, harga diri dan sejenisnya yang akan menjadi kondisi yang sangat menguntungkan bagi proses penyesuaian diri.

Selain itu juga, jenis kelamin mempengaruhi proses penyesuaian diri. Menurut psikologi evolusioner menekankan bahwa adanya perbedaan adaptasi atau penyesuaian diri psikologis antara laki-laki dan perempuan yang berlangsung selama evolusi (Santrock, 2007). Seringkali lingkungan masyarakat memberikan adanya stereotip antara laki-laki dan perempuan yang menyebabkan terjadinya perbedaan status sosial sehingga sebagian besar budaya di dunia, menganggap bahwa perempuan memiliki kekuasaan dan status yang rendah dibanding laki-laki, dan perempuan juga dianggap bahwa memiliki kontrol yang lebih kecil dalam sumber daya Wood, 2001 (dalam Santrock, 2007).

b. Kepribadian

Unsur-unsur kepribadian yang penting pengaruhnya terhadap penyesuaian diri seperti kemauan dan kemampuan untuk berubah (*modifiability*), pengaturan diri (*self-regulation*), realisasi diri (*self-realization*), dan inteligensi.

a) Kemauan Dan Kemampuan Untuk Berubah (*Modifiability*)

Kemauan dan kemampuan untuk berubah merupakan karakteristik kepribadian yang pengaruhnya sangat menonjol terhadap proses penyesuaian diri. Sebagai suatu proses yang dinamis dan berkelanjutan, penyesuaian diri membutuhkan kecenderungan untuk berubah dalam bentuk kemauan, perilaku, sikap dan karakteristik lainnya. Oleh sebab itu, semakin kaku dan tidak ada kemauan dan kemampuan untuk merespon lingkungan maka semakin besar kemungkinannya untuk mengalami kesulitan dalam proses penyesuaian diri.

b) Pengaturan Diri (*Self-Regulation*)

Pengaturan diri sama pentingnya dengan proses penyesuaian diri dan pemeliharaan stabilitas mental, kemampuan untuk mengatur diri dan mengarahkan diri. Kemampuan mengatur diri dapat mencegah individu dari keadaan penyimpangan kepribadian. Kemampuan pengaturan diri dapat mengarahkan kepribadian normal mencapai pengendalian diri dan realisasi diri.

c) Realisasi Diri (*Self-Realization*)

Proses penyesuaian diri dan pencapaian hasilnya secara bertahap sangat erat kaitannya dengan perkembangan kepribadian. Jika perkembangan

kepribadian berjalan normal sepanjang masa kanak-kanak dan remaja, maka didalamnya tersirat potensi laten dalam bentuk sikap, tanggungjawab, penghayatan nilai-nilai, penghargaan diri dan lingkungan serta karakteristik lainnya menuju pembentukan kepribadian dewasa. Semua itu, unsur-unsur penting yang mendasari realisasi diri.

d) Inteligensi

Inteligensi juga sangat berperan penting dalam proses penyesuaian diri, bagiperolehan perkembangan gagasan, prinsip dan tujuan. Misalnya, kualitas pemikiran seseorang dapat memungkinkan orang tersebut melakukan pemilihan dan mengambil keputusan penyesuaian diri secara inteligensi dan akurat.

c. Proses Belajar

Kemauan belajar merupakan unsur penting dalam penyesuaian diri individu karena pada umumnya respons-respons dan sifat-sifat kepribadian yang diperlukan bagi penyesuaian diri diperoleh dan menyerap kedalam diri individu melalui proses belajar. Oleh karena itu, kemauan belajar menjadi sangat penting karena proses belajar akan terjadi dan berlangsung dengan baik dan berkelanjutan manakala individu yang bersangkutan memiliki kemauan yang kuat untuk belajar. Pengaruh proses belajar itu akan muncul dalam bentuk mencoba-coba dan gagal, pengkondisian, dan menghubungkan berbagai faktor yang ada dimana individu itu melakukan proses penyesuaian diri.

d. Lingkungan

Berbagai lingkungan, keluarga, sekolah, dan masyarakat dapat mempengaruhi proses penyesuaian diri pada seseorang.

a) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama yang sangat penting atau bahkan tidak ada yang lebih penting dalam kaitannya dengan penyesuaian diri individu. Unsur-unsur didalam keluarga, seperti konstelasi keluarga, interaksi orang tua dengan anak, interaksi antaranggota keluarga, peran sosial dalam keluarga, karakteristik dalam keluarga, kekohesifian keluarga, dan gangguan dalam keluarga akan berpengaruh terhadap penyesuaian diri individu.

b) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah juga dapat menjadi kondisi yang memungkinkan berkembangnya atau terhambatnya proses perkembangan penyesuaian diri. Pada umumnya, sekolah dipandang sebagai media yang sangat berguna untuk memengaruhi kehidupan dan perkembangan intelektual, sosial, nilai-nilai, sikap, dan norma sosial. Oleh sebab itu, proses perkembangan anak dalam sekolah sangat berpengaruh terhadap perkembangan penyesuaian diri anak.

c) Lingkungan Masyarakat

Karena keluarga dan sekolah itu berada didalam lingkungan masyarakat, maka lingkungan masyarakat juga menjadi aktor yang dapat berpengaruh terhadap penyesuaian diri. Konsistensi nilai-nilai, sikap, aturan-atura, norma, moral, dan

prilaku masyarakat akan diidentifikasi oleh individu yang berada dalam masyarakat tersebut sehingga akan berpengaruh terhadap proses perkembangan penyesuaian diri.

e. Agama dan Budaya

Faktor agama memiliki sumbangan yang berarti terhadap perkembangan penyesuaian diri individu, selain agama, budaya juga merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam kehidupan individu. Hal ini terlihat jika adanya karakteristik budaya yang diwariskan kepada individu melalui berbagai media dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Selain itu, tidak sedikit konflik pribadi, kecemasan, frustrasi, serta berbagai prilaku neurotik atau penyimpangan prilaku yang disebabkan oleh budaya.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri yaitu kondisi fisik, kepribadian, proses belajar, lingkungan, agama dan budaya.

4. Penyesuaian Diri Dalam Perspektif Islam

Menurut Djumhana (1997), penyesuaian diri dalam Islam adalah kemampuan individu untuk memenuhi norma-norma dan nilai-nilai religiusitas yang berlaku dalam kehidupan lingkungan sosial. Dalam hal ini seseorang dianggap sehat secara psikologis bila mampu mengembangkan dirinya sesuai dengan tuntutan orang-orang yang berada dilingkungan sekitarnya. Agama memberikan suasana psikologis tertentu dalam mengurangi konflik, cobaan dan frustrasi. Sejalan dengan itu, agama khususnya agama Islam seakan-akan

mendapat tantangan untuk memberikan kontribusinya terhadap penyelesaian dalam berbagai masalah sehingga seorang menemukan makna hidupnya, karena dihubungkan dengan kehidupan sosial secara menyeluruh, kemampuan menyesuaikan diri diharapkan akan menimbulkan ketentraman dan kebahagiaan dalam hidup serta terhindar dari rasa cemas, takut, sedih, dan konflik batin.

Ajaran agama telah menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan manusia untuk menjaga hubungan antar sesamanya baik dengan keluarga dan lingkungannya dengan cara menyesuaikan diri dengan baik. Dengan cara ini diharapkan akan didapat suatu hubungan yang baik antar sesama manusia. Hal ini sesuai dengan firman Allah Surat Annisa: 36 :

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَنًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ
وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ
لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا﴾

Artinya : Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.

Individu dalam kehidupan sehari-harinya dituntut untuk menjalin hubungan dengan individu yang lain. Melalui proses interaksi sosial, individu

mengadakan penyesuaian dengan lingkungan sekitarnya. Namun, tidak sedikit dari mereka yang mengalami kesulitan dalam melakukan penyesuaian diri. Seseorang yang melakukan penyesuaian diri berarti dia menjalin persaudaraan dan persahabatan pada orang sekitar.

B. Status Mahasiswa

Mahasiswa merupakan individu yang sedang belajar di perguruan tinggi (Poerwadarminta, 2005). Seorang mahasiswa umumnya berada pada tahap perkembangan remaja awal sampai dewasa awal, yaitu dengan rentang usia antara 18 sampai 25 tahun (Yusuf, 2006).

Pada umumnya mahasiswa yang akan melanjutkan perguruan tinggi, kebanyakan dari mereka pergi merantau untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik di kota asalnya. Mahasiswa merantau adalah satu kelompok dalam masyarakat yang pergi ke negeri lain untuk menuntut ilmu pengetahuan di perguruan tinggi sehingga memperoleh statusnya dalam ikatan perguruan tinggi tersebut. Sedangkan mahasiswa lokal adalah mahasiswa yang melanjutkan di perguruan tinggi yang berasal dari kotanya sendiri.

Orang yang merantau harus bisa menyesuaikan dirinya dengan orang lain yaitu dengan cara berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan yang berbeda etnis dari kebudayaannya. Mahasiswa perantauan pada masa remaja lanjut menghadapi berbagai kesulitan penyesuaian dan tidak mampu mengatasi sendiri. Banyak mahasiswa yang membutuhkan bantuan baik dalam penyesuaian diri ke

statusnya sebagai mahasiswa dengan berbagai persoalan dalam pergaulan maupun dalam studi.

Menurut Gunarsa dan Gunarsa (2004) masalah yang umum dialami oleh mahasiswa perantau selain berpisah dengan orang tua adalah adanya perbedaan sistem pendidikan di SMA dan perguruan tinggi, masalah seputar hubungan sosial, ekonomi, dan pemilihan jurusan. Masalah lain yang dialami oleh mahasiswa perantau adalah kesulitan dalam berbahasa atau berkomunikasi, menyesuaikan diri dengan budaya akademis, pengalaman *culture shock*, perasaan terisolasi dan kesepian, kesulitan keuangan, dan penyesuaian - penyesuaian lain dalam kehidupan sehari-hari yang bisa berujung pada kecemasan dan stres (Wu, Garza, dan Guzman, 2015).

C. Jenis Kelamin

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, jenis berarti yang mempunyai ciri berupa sifat dan keturunan. Sedangkan kelamin merupakan sifat jasmani atau rohani yang membedakan dua makhluk betina dan jantan atau laki-laki dan perempuan. Jadi, jenis kelamin merupakan suatu jenis sifat pengelompokan antara laki-laki dan perempuan. Secara biologis alat-alat kelamin antara laki-laki dan perempuan tidak dapat dipertukarkan, hal ini merupakan kodrat dan ketentuan Tuhan (Fakih, 2006).

Selanjutnya Santrock (2003), mengemukakan bahwa Gender dan seks mempunyai istilah yang berbeda. Seks (jenis kelamin) mengacu pada bentuk fisik

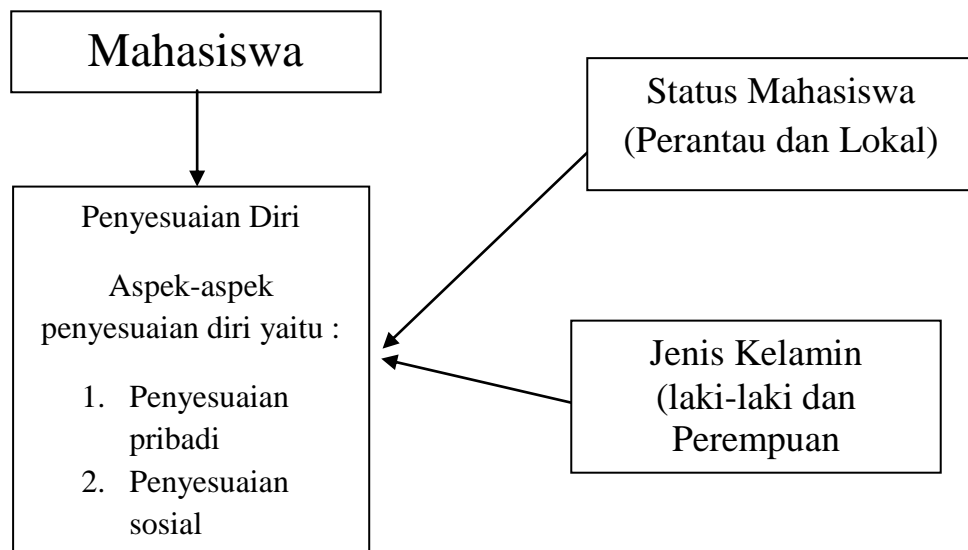
seorang laki-laki dan perempuan, sedangkan gender mengacu pada status sosial dan budaya seorang laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan firman Allah dalam QS. Al-hujarat ayat 13, yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاهُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

D. Kerangka Pikir



Gambar 1

Bagan perbedaan penyesuaian diri ditinjau dari status mahasiswa dan jenis kelamin

Mahasiswa merupakan individu yang sedang belajar di perguruan tinggi (Poerwadarminta, 2005). Dimana dalam perkembangannya mahasiswa merupakan masa tahapan perkembangan dewasa awal yang berkisar umur 18 sampai 25 tahun. Pada dasarnya masa dewasa awal merupakan masa penyesuaian pola-pola kehidupan baru dan sosial baru, yaitu adanya penyesuaian diri dalam diri individu berupa penyesuaian diri terhadap lingkungan sekitar.

Menurut Schneiders bahwa penyesuaian diri merupakan suatu proses dinamis yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang sesuai antara diri individu dengan lingkungannya. Banyak penyebab faktor yang menyebabkan penyesuaian diri terjadi baik itu dari luar lingkungan maupun dalam diri individu tersebut. Adapun aspek-aspek yang berkaitan dengan penyesuaian diri yaitu adanya penyesuaian pribadi dan sosial.

Banyak fenomena yang mengungkapkan adanya penyesuaian diri khususnya pada mahasiswa perantau. Pada dasarnya mahasiswa yang merantau harus menyesuaikan dirinya dalam lingkungan sekitar sehingga individu tersebut dapat beradaptasi dengan baik dalam lingkungan yang ditempatinya. Berbeda halnya dengan mahasiswa yang kuliah di tempat asalnya, mereka sudah mengetahui norma-norma atau mudah berkomunikasi di daerah tersebut. Selain itu juga, jenis kelamin dapat mempengaruhi perkembangan penyesuaian diri pada seseorang. ketika seorang laki-laki dan perempuan berada ditempat yang baru, maka adanya proses penyesuaian diri baik dalam diri individu tersebut maupun di lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian individu yang berjenis kelamin laki-laki lebih mudah menyesuaikan dirinya dilingkungan baru

sedangkan perempuan itu cenderung lebih rendah dalam penyesuaian dirinya di lingkungan yang baru.

E. Hipotesis

Adapun hipotesis pada penelitian yaitu :

1. Ada perbedaan penyesuaian diri antara mahasiswa perantau dan mahasiswa lokal,
2. Ada perbedaan penyesuaian diri antara mahasiswa laki-laki dan perempuan, dan
3. Ada interaksi antara status mahasiswa dan jenis kelamin terhadap penyesuaian diri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (variabel *independent*) dan variabel terikat (variabel *dependent*).

Variabel terikat (variabel dependent) : Penyesuaian Diri

Variabel bebas (variabel independent) : Status Mahasiswa

: Jenis Kelamin

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Penyesuaian diri

Penyesuaian diri adalah suatu proses seseorang karena adanya tuntutan dalam diri seseorang untuk beradaptasi pada lingkungannya, sehingga seseorang tersebut dapat menyeimbangkan antara diri dan lingkungannya. Penyesuaian diri yang akan diungkap dengan skala penyesuaian diri dari aspek penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial yang diadaptasi dari skala penelitian Fitriani(2008). Semakin tinggi nilainya maka semakin baik penyesuaian diri dalam diri mahasiswa tersebut. Data yang diperoleh adalah data interval.

2. Status Mahasiswa

Status mahasiswa adalah seseorang yang menjalani pendidikan diperguruan tinggi baik itu diluar kota (perantau) maupun mahasiswa dalam kota (lokal). Mahasiswa perantau adalah satu kelompok dalam masyarakat yang pergi ke negeri lain untuk menuntut ilmu pengetahuan di perguruan tinggi sehingga

memperoleh statusnya dalam ikatan perguruan tinggi tersebut. Sedangkan mahasiswa lokal adalah mahasiswa yang menjalani perguruan tinggi di kota asalnya. Untuk mengetahui data mahasiswa perantau maupun lokal akan diungkap melalui identitas didalam skala penyesuaian diri.

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan laki-laki dan perempuan yang dibedakan dari bentuk fisik, biologis, dan karakteristik fisiologis. Untuk mengetahui data mahasiswa berdasarkan urutan kelahiran akan diungkap melalui identitas didalam skala penyesuaian diri.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek individu yang diteliti berdasarkan beberapa karakteristik yang sama, yaitu berupa usia, jenis kelamin, urutan kelahiran, tingkat pendidikan, dan wilayah tempat tinggal (Latipun, 2015). Menurut Sugiyono (2015), menyatakan bahwa populasi adalah suatu generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa psikologi tahun 2017 dan 2018 Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung baik itu mahasiswa lokal maupun perantau pada mahasiswa laki-laki dan perempuan.

Tabel. 1

**Populasi dalam Penelitian Angkatan 2017 Mahasiswa Psikologi Islam
UIN Raden Intan Lampung**

Status mahasiswa Jenis Kelamin	Perantau	Lokal	Jumlah Mahasiswa	Kelas
Laki-laki	2	3	27	A
Perempuan	12	10		
Laki-laki	6	5	31	B
Perempuan	13	7		
Laki-laki	2	4	27	C
Perempuan	15	6		
Laki-laki	4	4	28	D
Perempuan	12	8		
Jumlah			113	

Tabel. 2

**Populasi dalam Penelitian Angkatan 2018 Mahasiswa Psikologi Islam
UIN Raden Intan Lampung**

Status mahasiswa Jenis Kelamin	Perantau	Lokal	Jumlah Mahasiswa	Kelas
Laki-laki	2	2	32	A
Perempuan	6	22		
Laki-laki	2	2	25	B
Perempuan	8	13		
Laki-laki	4	5	32	C
Perempuan	15	8		
Laki-laki	4	2	33	D
Perempuan	22	5		
Laki-laki	2	2	28	E
Perempuan	9	15		
Jumlah			150	

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan suatu cara yang memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang dapat mewakili dan bisa dijadikan dasar untuk sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan digunakan sumber data sebenarnya (Azwar, 2015).

Sugiyono (2015) menyebutkan bahwa *propotional random sampling* merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menentukan pengambilan sampel dengan memperhatikan suatu tingkatan pada elemen populasi berdasarkan karakter yang melekat pada populasi.

3. Sampel

Sampel merupakan sebagian subjek dari populasi (Latipun, 2015). Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan cara *propotional random sampling* yang mana pada teknik ini sampel diambil secara proporsional yaitu tiap-tiap populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah dari anggota masing-masing sub populasi (Sugiono, 2015).

Tabel. 3
Sampeldalam Penelitian Angkatan 2017 Mahasiswa Psikologi Islam
UIN Raden Intan Lampung

Status mahasiswa Jenis Kelamin	Perantau	Lokal	Jumlah Mahasiswa	Kelas
Laki-laki	2	2	8	A
Perempuan	2	2		
Laki-laki	2	2	8	B
Perempuan	2	2		
Laki-laki	2	2	8	C
Perempuan	2	2		
Laki-laki	2	2	8	D
Perempuan	2	2		
Jumlah			32	

Tabel. 4
Sampeldalam Penelitian Angkatan 2018 Mahasiswa Psikologi Islam
UIN Raden Intan Lampung

Status mahasiswa Jenis Kelamin	Perantau	Lokal	Jumlah Mahasiswa	Kelas
Laki-laki	2	2	8	A
Perempuan	2	2		
Laki-laki	2	2	8	B
Perempuan	2	2		
Laki-laki	2	2	8	C
Perempuan	2	2		
Laki-laki	2	2	8	D
Perempuan	2	2		
Laki-laki	2	2	8	E
Perempuan	2	2		
Jumlah			40	

Jumlah keseluruhan populasi pada penelitian ini yaitu 263 mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2017 memiliki empat kelas (A, B, C, dan D) sedangkan

angkatan 2018 memiliki lima kelas (A, B, C, D, dan E) dari masing-masing kelas peneliti mengambil sampel dua mahasiswa perantau, dua mahasiswa lokal, dua mahasiswi perantau dan dua mahasiswi lokal. Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 72 mahasiswa program studi Psikologi Islam Tahun 2017 dan 2018 UIN Raden Intan Lampung

D. Teknik Pengumpulan Data

Alat ukur merupakan metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian yang mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti (Hadi, 2000). Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut :

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara dan menggunakan metode skala dan skala yang digunakan adalah skala model Likert. Skala terdiri dari aitem-aitem yang disusun berdasarkan aspek-aspek konstruk yang akan diukur. Aitem-aitem disajikan dalam skala yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*. Skala yang digunakan dalam penelitian berupa skala likert yaitu skala penyesuaian diri.

Skala likert itu untuk mengukur sikap, perilaku dan persepsi seseorang. Peneliti menggunakan skala likert untuk mengukur perilaku seseorang yang terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (ST), Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan pemberian skor *favorable*(+) 4, 3, 2, 1 sedangkan *Unfavorable* (-) 1, 2, 3, 4.

Adapun Blueprint dari Penyesuaian diri.

Tabel. 5

Blue Print Skala Penyesuaian diri

NO	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Penyesuaian Pribadi	a. Menerima diri sendiri	1, 9	17,25	14
		b. Kesadaran akan kelebihan dan kekurangan diri	3, 11, 27, 49, 52	19, 34, 42, 51, 53	
		c. Bertindak Objektif sesuai kondisi diri	4, 20, 35, 43	12, 28, 50	13
		d. Pengendalian diri	8, 16, 24	32, 39, 54	
2.	Penyesuaian Sosial	a. Hubungan social	5, 13, 36	21, 29, 44	13
		b. Hubungan harmonis dengan lingkungan	2, 18, 26, 41	10, 33, 40	
		c. Interaksi dan komunikasi dengan lingkungan	6, 30, 37	14, 22, 45, 46	14
		d. Mematuhi aturan atau norma yang berlaku	15, 23, 38	7, 31, 47, 48	
Jumlah					54

E. Validitas Dan Reliabilitas Alat Pengumpulan Data

Salah satu pokok setiap kegiatan penelitian dalam bidang ilmu-ilmu sosial dan psikologi adalah permasalahan cara memperoleh data informasi yang akurat, cermat, dan objektif. Hal tersebut menjadi sangat penting artinya dikarenakan hasil dan kesimpulan penelitian hanya dapat dipercaya apabila didasarkan pada informasi yang juga dapat dipercaya (Azwar, 2012). Berdasarkan setiap penelitian baik atau tidaknya suatu alat pengumpulan data dalam mengungkapkan kondisi yang akan diukur, tergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan.

a. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana akurasi suatu alat tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut (Azwar, 2012). Aitem dikatakan valid jika mempunyai koefisien validitas minimal 0,30. Semakin tinggi koefisien validitas sehingga mendekati 1,00 berarti suatu tes semakin valid (Azwar, 2007).

b. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi tersebut sebagai pengukuran yang reliable. Walaupun istilah reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti konsistensi, keterandalan, keterpayaan, kestabilan, keajegan, namun

gagasan pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu proses pengukuran yang dapat dipercaya (Azwar, 2012).

Anastasi & Urbin (1988) menjelaskan bahwa koefisien reliabilitas yang baik jatuh pada 0,80 sampai 0,90. Untuk menghitung uji reliabilitas digunakan program *SPSS for windows* dengan menghitung *Alpha Crobnbach*. Perhitungan *Alpha Crobnbach* dilakukan karena asumsi paralel pada belahan-belahan tes tidak yakin dapat dipenuhi (Azwar, 2007).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan data kuantitatif, kemudian dianalisis menggunakan statistic. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis komparasi atau perbedaan merupakan prosedur statistik untuk menguji perbedaan diantara dua kelompok data (variabel) atau lebih yaitu peneliti menggunakan faktorial anava.

Faktorial anova atau bisa disebut juga dengan anava ganda adalah suatu teknik statistik parametik yang bertujuan untuk menguji antara kelompok-kelompok yang berasal dari dua variabel bebas ataupun lebih (Wunarsunu, 2015). Analisis data dibantu dengan program *SPSS 21 for windows*.

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancan Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kancan

Penelitian dengan judul perbedaan penyesuaian diri ditinjau dari status mahasiswa perantau dan lokal serta jenis kelamin pada mahasiswa. Pada penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Program Studi Psikologi Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung merupakan salah satu perguruan tinggi keagamaan islam terbesar dan tertua di Lampung yang telah terakreditasi. Universitas yang beralamat di Jl. Letnan Kolonel H. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung (35131).

Program studi psikologi islam merupakan salah satu program studi yang berada di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan lampung. Prodi Psikologi Islam mempunyai angkatan pertama pada tahun 2014.

Adapun visi, misi, dan tujuan dari program studi Psikologi Islam :

a. Visi

Unggul dan kompetitif dalam pengembangan dan penerapan Psikologi Islam yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan kearifan lokal di Sumatera pada tahun 2035.

b. Misi

Misi Program studi Psikologi Islam adalah :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi Psikologi Islam yang profesional dan berkualitas dengan berlandaskan nilai-nilai islam serta budaya lokal dalam pengembangan maupun pengaplikasian keilmuan psikologi;
- 2) Mengembangkan pola kajian dan penelitian Psikologi Islam dengan pendekatan multidisipliner;
- 3) Memberikan sumbangsi manfaat kepada masyarakat dalam bentuk pengembangan teori, model, dan penyelesaian berbagai masalah keilmuan Psikologi Islam;
- 4) Mengembangkan kerjasama dengan berbagai instansi dan lembaga profesi psikologi.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana Psikologi Islam yang memiliki penguasaan terhadap teori dan metodologi, serta mampu mengaplikasikan keilmuan Psikologi Islam dalam tata kehidupan sosial dan kemasyarakatan;
- 2) Mampu melaksanakan penelitian-penelitian dalam bidang psikologi islam dengan mengkolaborasikan khasanah nilai-nilai islam dan budaya lokal;
- 3) Terjadinya kerjasama dengan berbagai isntansi dan lembaga profesi psikologi dalam rangka meningkatkan mutu layanan

program studi Psikologi Islam serta pengabdian kepada masyarakat;

- 4) Mampu memberikan kontribusi terhadap masyarakat dalam bentuk pelayanan psikologi dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

2. Persiapan Penelitian

Berdasarkan persiapan penelitian ini membahas tentang langkah-langkah sebelum penulis melakukan penelitian, yaitu pertama, penulis menentukan orientasi tempat untuk penelitian itu dilakukan pada prodi psikologi islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.

Persiapan kedua, peneliti mengurus surat izin permohonan untuk meminta data mahasiswa program studi Psikologi Islam serta izin penelitian. Surat tersebut diperoleh dari Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang ditunjukan ke Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Daerah Provinsi Lampung dengan nomor surat yaitu B.1025/UN.16/DU/PP.00.9/08/2019. Setelah surat dari fakultas ditunjukan ke KESBANGPOL, kemudian KESBANGPOL memberikan surat balasan yaitu surat rekomendasi penelitian/survey dengan nomor 070/ 936/ III/ VII.01/ 2019 yang memiliki tembusan Rektor UIN Raden Intan Lampung cq. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Sebelumnya penulis sudah mempersiapkan skala penyesuaian diri untuk dibagikan kepada mahasiswa dan mahasiswi Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Pada tahap ketiga, penulis mempersiapkan alat pengumpulan data, pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur. Apabila semua persiapan telah selesai, maka tahap selanjutnya adalah *try out* skala penelitian yang sudah dibuat oleh peneliti maupun yang telah diadaptasi oleh peneliti.

3. Persiapan dan Pelaksanaan *Try Out*

Peneliti melakukan *try out* pada tanggal 26-27 Agustus 2019 dengan menyebarkan satu skala yaitu skala penyesuaian diri berjumlah 54 aitem, skala tersebut di ujicoba pada 40 mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada prodi Psikologi Islam Angkatan 2017 dan 2018 yang terdiri dari 20 mahasiswa mahasiswi angkatan 2017 dan 20 mahasiswa mahasiswi angkatan 2018. Penyebaran skala tersebut penulis meminta bantuan salah satu perwakilan kelas untuk melobi kelas yang dituju.

Setelah skala selesai diisi, skala tersebut dikumpulkan dan dilakukan analisis dengan bantuan program *SPSS 21.0 for windows*. Pelaksanaan *try out* tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui aitem yang memenuhi syarat validitas dan reliabilitas yang nantinya aitem yang memenuhi syarat tersebut akan dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Tabel 6
Rancangan Skala Penyesuaian diri Sebelum *Try out*

NO	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Penyesuaian Pribadi	1, 9	17,25	14
		3, 11, 27, 49, 52	19, 34, 42, 51, 53	
		4, 20, 35, 43	12, 28, 50	13
		8, 16, 24	32, 39, 54	
2.	Penyesuaian Sosial	5, 13, 36	21, 29, 44	13
		2, 18, 26, 41	10, 33, 40	
		6, 30, 37	14, 22, 45, 46	14
		15, 23, 38	7, 31, 47, 48	
		Jumlah		54

Skala penyesuaian diri dalam penelitian ini merupakan skala adaptasi dari Fitriani (2008). Pada rancangan skala tersebut menggunakan dua jenis pernyataan yang tersedia dalam setiap pernyataan yang disajikan. Pernyataan *favorable* yang terdiri dari alternative jawaban yaitu dari sangat setuju (SS) dengan nilai 4, setuju (S) dengan nilai 3, tidak setuju (TS) dengan nilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 1. Begitupun selanjutnya, pernyataan *unfavorable* yang terdiri dari alternative jawaban yaitu dari sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 4, setuju (S) dengan nilai 3, tidak setuju (TS) dengan nilai 2, dan sangat setuju (SS) dengan nilai 1. Apabila semua persiapan telah selesai, maka tahap selanjutnya adalah *try out* skala penelitian yang sudah dibuat oleh penulis.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen bertujuan untuk melihat aitem yang baik dan benar (sahih) yang nantinya aitem tersebut akan digunakan dalam penelitian. Uji validitas instrumen skala penyesuaian diri menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program *SPSS 21.0 for windows*. Pemilihan aitem tersebut berdasarkan korelasi aitem-total menggunakan batas lebih dari atau sama dengan $p > 0,3$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal $p > 0,3$ daya bedanya dianggap valid, dan apabila koefisien korelasi tidak mencapai $p < 0,3$ maka aitem dinyatakan gugur atau tidak valid (Azwar, 2015). Adapun hasil perhitungan validitas dan reliabilitas pada skala penyesuaian diri adalah sebagai berikut :

a. Hasil *Try Out* Skala Penyesuaian Diri

Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas skala penyesuaian diri dengan 54 aitem yang telah diuji coba pada 40 subjek bantuan program *SPSS 22.0 for windows*. Hasil tersebut memperoleh 33 aitem valid dan 21 aitem yang gugur. Aitem yang valid tersebut memiliki korelasi aitem-total berkisar 0,319 sampai 0,662. Koefisien reliabilitas alpha (*cronbach's alpha*) pada skala penyesuaian diri memiliki nilai 0,865 yang berarti aitem skala tersebut sangat reliabel. Adapun tabel aitem valid dan aitem gugur pada skala penyesuaian diri adalah sebagai berikut :

Tabel 7.
Distribusi Aitem Skala Penyesuaian diri, Valid dan Gugur

No	Aspek	Aitem Semula	Aitem		Koefisien Korelasi
			Gugur	Valid	
1	Penyesuaian Pribadi	27	9	18	-0,355 – 0,662
2	Penyesuaian sosial	27	12	15	-0,232– 0,631
Total		54	21	33	-0,232 – 0,662

5. Penyusunan Skala untuk Penelitian

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas skala penyesuaian diri memperoleh 33 aitem valid. Pada aitem-aitem yang valid tersebut dipergunaka untuk mengambil data yang sesungguhnya dalam sebuah penelitian. Aitem-aitem yang gugur tidak diikutsertakan lagi dalam pengambilan data penelitian. Adapun tabel sebaran aitem yang valid pada skala penyesuaian diri sebagai berikut :

Tabel 8.
Sebaran Aitem Valid Skala Penyesuaian Diri

NO	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Penyesuaian Pribadi	9	25	10
		3, 27, 49, 52	19, 34, 51, 53	
		20, 43	12, 28	8
		8, 16	32, 39	
2.	Penyesuaian Sosial	5	21	6
		26	10, 33, 40	
		30, 37	22, 46	9
		15, 23, 38	31, 47	
Jumlah				33

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

1. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung angkatan 2017 dan 2018. Pada sampel penelitian ini menggunakan teknik *propotionalrandom sampling* yaitu suatu teknik yang digunakan untuk menentukan pengambilan sampel dengan memperhatikan suatu tingkatan pada elemen populasi berdasarkan karakter yang melekat pada populasi (Sugiono, 2015).

Berdasarkan teknik yang digunakan dalam penelitian, maka jumlah sampel penelitian berjumlah 72 mahasiswa dan mahasiswi dari prodi Psikologi Islam fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung pada angkatan 2017 dan 2018 yang terdiri dari status mahasiswa dan jenis kelamin. Untuk pembagian penelitian ini, peneliti mengambil tiap masing-masing kelas mengambil delapan orang mahasiswa dan mahasiswi. Angkatan 2017 memiliki empat kelas (A, B, C, dan D) sedangkan angkatan 2018 memiliki lima kelas (A, B, C, D, dan E) dari masing-masing kelas peneliti mengambil sampel dua mahasiswa perantau, dua mahasiswa lokal, dua mahasiswi perantau dan dua mahasiswi lokal.

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data penelitian ini dilakukan pada tanggal 26-29 Agustus 2019 dengan menyebarkan satu skala yaitu skala penyesuaian diri. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan lembar skala kepada mahasiswa

dan mahasiswi pada tiap perwakilan kelas setelah mata kuliah berakhir dan memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang bagaimana tata cara pengisian skala tersebut serta peneliti juga menyampaikan bahwa dalam mengisi skala tersebut harus jujur dengan keadaan mereka dan tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, kemudian mempersilahkan mahasiswa dan mahasiswi untuk mengisinya. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan skoring untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian.

3. Skoring

Setelah data penelitian terkumpul, langkah selanjutnya yaitu dengan mengetahui skor data penelitian melalui skala yang memuat alternatif jawaban yang disediakan pada aitem yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Nilai skor dari alternatif jawaban bergerak satu sampai empat. Masing-masing aitem pada skala memperhatikan sifat aitem *favorable* (mendukung) dan *unfavorable* (tidak mendukung). Nilai skor pada pernyataan *favorable* dengan alternatif jawaban STS=1, TS=2, S=3, SS=4 dan begitu sebaliknya nilai skor untuk pernyataan *unfavorable* dengan alternatif jawaban SS=1, S=2, TS=3, STS=4. Kemudian skor yang diperoleh dari masing-masing subjek penelitian dijumlahkan dan total skor dari skala yang diperoleh subjek akan dipakai dalam menganalisis data penelitian menggunakan program *SPSS 22.0 for windows*.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil data dari skala penyesuaian diri yang telah disebarkan pada mahasiswa dan mahasiswi program studi islam angkatan 2017 dan angkatan 2018 merupakan data skor yang sudah dianalisis dengan perhitungan statistik yang tertera dalam tabel berikut ini:

Tabel 9.
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	\sum Aitem	Skor Empirik				Skor Hipotetik			
		Min	Maks	Mean	Sd	Min	Maks	Mean (μ)	Sd (σ)
Penyesuaian Diri	33	80	123	100,18	8,754	33	132	82,5	16,5

Keterangan skor hipotetik :

- Skor minimal (X_{\min}) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- Skor maksimal (X_{\max}) adalah hasil perwakilan jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- Rerata hipotetik (μ) dengan rumus $\mu = (\text{skor min} + \text{skor maks}) : 2$
- Standar Deviasi (σ) hipotetik adalah rumus $\sigma = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan tabel diatas, terdapat variabel penyesuaian diri yang memiliki uraian statistik pada skor empirik dan skor hipotetik berupa jumlah aitem, skor minimum, skor maksimum, mean dan standar deviasi. Skor empirik pada variabel penyesuaian diri menunjukkan mean dengan skor 100,18, sedangkan pada skor hipotetik menunjukkan mean dengan skor 82,5, yang berarti bahwa skor empirik penyesuaian diri lebih kecil dari skor hipotetiknya.

Sedangkan variabel lain dalam penelitian ini yaitu variabel bebas yang tidak memiliki uraian statistik, hal tersebut dikarenakan pengumpulan data pada

variabel bebas bukanlah berupa skala psikologi, melainkan data sekunder yang berupa status mahasiswa yaitu perantau dan lokal serta jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan pada mahasiswa mahasiswi program studi psikologi islam.

2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian

Setelah mendeskripsikan data penelitian, peneliti mengkategorisasikan skor peneliti pada variabel penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk menempatkan individu menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang telah diukur dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang. Berikut tabel norma skor yang telah disajikan. Setelah kategori tersebut didapatkan, maka akan diperoleh nilai presentasi kategori untuk masing-masing variabel.

a. Kategorisasi Penyesuaian Diri Berdasarkan Status Mahasiswa

Pada tabel dibawah ini merupakan tabel yang menunjukkan sebuah variabel penyesuaian diri yang memiliki aitem 33 berdasarkan status mahasiswa yang terdiri dari perantau dan lokal. Peneliti membagi tiga kategorisasi pada variabel penyesuaian berdasarkan status mahasiswa perantau dan lokal yaitu tinggi, rendah, dan sedang sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut ini :

Tabel 10.
Kategorisasi Penyesuaian Diri Berdasarkan Status Mahasiswa

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi		Jumlah	%
		Perantau	Lokal		
Tinggi	$99 \leq X$	11	31	42	58%
Sedang	$66 \leq X < 99$	25	5	30	42%
Rendah	$X > 66$	0	0	0	0%
Jumlah		36	36	72	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kategorisasi penyesuaian diri berdasarkan status mahasiswa yang terbagi menjadi tiga kategorisasi yaitu tinggi dengan rentang skor $99 \leq X$ terdapat 11 mahasiswa yang perantau dan lokal terdapat 31 mahasiswa dengan presentase sebesar 58%. Kategori sedang dengan rentang skor $66 \leq X < 99$ terdapat 25 mahasiswa perantau dan lokal terdapat 5 mahasiswa dengan persentase 42%. Sedangkan pada kategori rendah didapatkan nilai 0%.

b. Kategorisasi Penyesuaian Diri Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada tabel dibawah ini merupakan tabel yang menunjukkan sebuah variabel penyesuaian diri yang memiliki aitem 33 berdasarkan sjenis kelamin mahasiswa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Peneliti membagi tiga kategorisasi pada variabel penyesuaian berdasarkan status mahasiswa perantau dan lokal yaitu tinggi, rendah, dan sedang sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut ini :

Tabel 11.
Kategorisasi Penyesuaian Diri Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi		Jumlah	%
		Laki-laki	Perempuan		
Tinggi	$99 \leq X$	20	17	37	51%
Sedang	$66 \leq X < 99$	19	16	35	49%
Rendah	$X > 66$	0	0	0	0%
Jumlah		36	36	72	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kategorisasi penyesuaian diri berdasarkan jenis kelamin yang terbagi menjadi tiga kategorisasi yaitu tinggi dengan rentang skor $99 \leq X$ terdapat 20 mahasiswa laki-laki dan perempuan terdapat 17 mahasiswa dengan presentase sebesar 51%. Kategori sedang dengan rentang skor $66 \leq X < 99$ terdapat 19 mahasiswa laki-laki dan perempuan terdapat 16 mahasiswa dengan persentase 49%. Sedangkan pada kategori rendah didapatkan nilai 0%.

3. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan pada sampel penelitian yang bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya syarat data yang diperoleh untuk di analisis selanjutnya, dengan menggunakan bantuan SPSS yang terdiri dari uji normalitas dan homogenitas, diantaranya :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data penelitian dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya penyebaran data dari variabel penelitian, dengan kata lain uji normalitas tersebut dilakukan untuk melihat subjek yang dijadikan sampel penelitian memenuhi syarat sebaran yang normal untuk mewakili populasi atau tidak. Uji normalitas sebanding analisis dengan menggunakan teknik *one sampel kolmogorov-smirnov* atau yang sering disebut K-S test. Apabila hasil uji K-S test memperoleh $p < 0.05$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak normal, sedangkan apabila memperoleh $p > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data

tersebut berdistribusi normal. Berikut ini merupakan tabel hasil perhitungan uji normalitas sebaran data penelitian.

Tabel 12.
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Penyesuaian Diri
N	72
Kolmogorov-Smirnov Z	1,366
Asymp. Sig (2 Tailed)	0,060

Berdasarkan hasil uji normalitas sebaran data penelitian diketahui bahwa skor penyesuaian diri K-S Z = 1,366 dengan (p) = 0,060 ($p > 0,05$) maka hasil dari analisis dapat diasumsikan skor variabel penyesuaian diri adalah normal. Hal tersebut ditunjukkan oleh koefisien normalitas *kolmogorov-smirnov* pada variabel dengan $p > 0,05$.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas diperlukan bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan pada kategori *group independent* variabel yang memiliki varian yang sama. Maka apabila *levane test of homogeneity* menghasilkan $p < 0,05$ maka data tidak homogen sedangkan jika $p > 0,05$ maka data dianggap homogen. Hasil tersebut dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 13.
Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.763	3	68	.162

Berdasarkan hasil tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil analisis yang didapatkan nilai yang signifikan dengan nilai 0,162 dengan nilai $p > 0,05$, yang artinya bahwa penyesuaian diri mendapatkan hasil yang homogeny atau mendapatkan hasil yang baik.

4. Uji Hipotesis

Pada perhitungan uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan penyesuaian diri ditinjau dari status mahasiswa perantau dan lokal serta jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan metode anava faktorial dengan bantuan aplikasi SPSS. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka hasil yang diperoleh terdapat pada tabel berikut :

Tabel 14.
Uji Hipotesis
Tests of Between-Subjects Effects

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1569.819 ^a	3	523.273	9.192	.000
Intercept	722602.347	1	722602.347	1.269E4	.000
Status	1292.014	1	1292.014	22.697	.000
Kelamin	1.681	1	1.681	.030	.864
status * Kelamin	276.125	1	276.125	4.851	.031
Error	3870.833	68	56.924		
Total	728043.000	72			
Corrected Total	5440.653	71			
a. R Squared = ,289 (Adjusted R Squared = ,257)					

- 1) F_A ialah perbedaan penyesuaian diri berdasarkan status mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hasil F_A sebesar 22,697 dengan p sebesar 0,000 ($p < 0.01$) yang artinya terdapat perbedaan penyesuaian diri antara mahasiswa perantau dan lokal. Maka dapat dilihat bahwa rata-rata pada mahasiswamahasiswa lokal mendapatkan nilai rata-rata sebesar 104,42, sedangkan pada mahasiswa perantau mendapatkan nilai sebesar 95,94.
- 2) F_B ialah perbedaan penyesuaian diri berdasarkan jenis kelamin mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil F_B sebesar 0,030 dengan p sebesar 0,864 ($p > 0.05$) yang artinya tidak ada perbedaan penyesuaian diri antara mahasiswa laik-laki dan perempuan. Maka dapat dilihat dari nilai rata-rata yang didapatkan pada laki-laki sebesar 100,03 sedangkan pada perempuan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 100,33. Berdasarkan hasil rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam penyesuaian dirinya.
- 3) F_{AB} merupakan interpretasi dari penyesuaian diri ditinjau dari status mahasiswa perantau dan lokal serta jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai F_{AB} sebesar 4.851 dengan nilai p sebesar 0,031 ($p < 0.05$) yang artinya terdapat interaksi antara status mahasiswa perantau dan lokal serta jenis kelamin laki-laki dan perempuan terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan penyesuaian diri ditinjau dari status mahasiswa perantau dan lokal serta jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang dalam hal ini penelitian dilakukan pada mahasiswa-mahasiswi angkatan 2017 dan 2018 prodi psikologi islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. penelitian ini menggunakan teknik analisis anova faktorial yang bertujuan untuk melihat adakah perbedaan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Proses analisis tersebut menggunakan bantuan program *SPSS for windows 21.0*.

Penelitian ini menggunakan populasi yang berjumlah 72 mahasiswa dan mahasiswi untuk dijadikan sampel. Teknik sampling yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *propotional random sampling*. Hasil yang diperoleh kemudian dilakukan katagorisasi berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari ketiga variabel tersebut.

Penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang diajukan. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa hipotesis pertama terbukti, yaitu terdapat perbedaan penyesuaian diri antara mahasiswa perantau maupun lokal. Hal tersebut dilihat dari hasil yang didapatkan pada nilai F_A yang mendapatkan nilai sebesar 22,697 dengan p sebesar 0,000 ($p < 0.01$). Apabila dilihat berdasarkan kategorisasi nilai variabel yang tertinggi dengan rentang skor 99 mendapatkan hasil sebesar 58% dengan frekuensi yaitu perantau berjumlah 11 dan lokal berjumlah 31 orang. Pada nilai sedang dengan rentang skor dari 66-99 mendapatkan hasil 42% dengan

frekuensi perantau berjumlah 25 dan lokal berjumlah 5 orang. Sedangkan pada kategorisasi kurang itu mendapatkan hasil 0% dengan frekuensi yang sama antara perantau dan lokal 0 atau tidak ada yang mendapatkan nilai rentang kurang tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa lokal cenderung lebih mudah menyesuaikan diri daripada mahasiswa perantau. Hasil penelitian ini sama seperti pada hasil penelitian Vidyandita (2003) penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa lokal lah yang cenderung lebih mudah menyesuaikan dirinya dibandingkan pada mahasiswa perantau, yang mana pada mahasiswa perantau mereka harus menyesuaikan aturan-aturan yang ada di lingkungannya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprianti (2012) yang mengatakan bahwa mahasiswa perantau memiliki kesulitan dalam menyesuaikan dirinya dengan adanya kebudayaan yang berbeda dari daerah asal mereka sehingga mereka butuh waktu untuk menyesuaikan lingkungan di sekitarnya.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa adanya mahasiswa perantau sulit menyesuaikan dirinya itu terdapat masalah yang dialami dalam dirinya seperti masalah dalam penyesuaian sosial, antara lain kurangnya keinginan untuk mengenal atau mengetahui nilai, norma, atau aturan-aturan yang ada di lingkungan baru serta kurangnya penerimaan diri antar individu. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Ward, Bochner, dan Furnham (2001) dalam Aprianti, yang mengatakan bahwa mahasiswa perantau memiliki kesulitan sosial dibandingkan pada mahasiswa perantau, khususnya pada masalah adaptasi sosial

dan budaya. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang merantau ke daerah baru seringkali mengalami *culture shock* (Cushman, 2007). Dan jika *culture shock* tidak dapat teratasi dengan baik maka individu tersebut gagal dalam hal penyesuaian dirinya dengan lingkungan sekitarnya. Selain adanya masalah adaptasi, terdapat hal-hal yang menjadikan kendala mahasiswa perantau dalam menyesuaikan dirinya, yaitu kesulitan dalam berbahasa sehingga tidak dapat berkomunikasi dengan baik pada individu sekitar, menyesuaikan diri dengan budaya akademis, kesulitan keuangan, dan penyesuaian dalam dirinya yang tidak terkontrol sehingga dalam menjalani kehidupan sehari-hari dapat berujung kecemasan dan stres.

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa penelitian penyesuaian diri antara mahasiswa laki-laki maupun perempuan dengan hasil F_B yang didapatkan sebesar 0,030 dengan nilai p sebesar 0,864 ($p > 0,05$) yang artinya tidak ada perbedaan penyesuaian diri antara mahasiswa perantau dan lokal.

Apabila dilihat berdasarkan kategorisasi nilai variabel, penyesuaian diri antara mahasiswa laki-laki dan perempuan memiliki nilai skor yang tidak jauh beda. Hal tersebut dapat dilihat dari letak rentang skor pada nilai 99 keatas yang mendapatkan hasil sebesar 51% dengan jumlah 37 mahasiswa yang terdiri dari 17 laki-laki dan 20 perempuan. Sedangkan rentang skor sedang dengan nilai 66-99 mendapatkan hasil sebesar 49% dengan jumlah 35 mahasiswa yang terdiri dari 19 laki-laki dan 16 perempuan. Dan pada rentang skor rendah didapatkan 0% karena dari laki-laki maupun perempuan tidak dapat yang memperoleh nilai tersebut.

Maka, bila dilihat dari rata-rata antara laki-laki sebesar 100,03 dan perempuan sebesar 100,03 yang artinya tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa tidak adanya perbedaan penyesuaian diri antara mahasiswa laki-laki dan perempuan, pada penelitian ini sejalan pada penelitian Warsito (2013) yang menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan penyesuaian diri mahasiswa yang perantau ditinjau dari mahasiswa laki-laki dan perempuan.

Berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Uma (2017) yang menyatakan bahwa laki-laki mampu dalam menyesuaikan diri di lingkungan barunya dengan berbagai kondisi untuk mengubah keadaan dibandingkan perempuan, sedangkan perempuan memiliki kemampuan penyesuaian diri yang kecil sehingga mereka kurang mampu dalam beraksi terhadap perubahan keadaan lingkungan baru maupun kondisi dalam dirinya sendiri. Menurut Runyon dan Haber, 1984 (dalam Warsiti, 2013) menyatakan bahwa ada beberapa karakteristik penyesuaian diri yang baik dan harus dimiliki setiap individu, yaitu adanya persepsi yang akurat terhadap kenyataan, mampu mengatasi atau menangani stres dan kecemasan, memiliki citra diri yang positif, dan memiliki hubungan interpersonal yang baik dalam lingkungan baru sehingga individu tersebut dapat beradaptasi atau menyesuaikan dirinya di lingkungan yang baru. Berdasarkan teori diatas dapat dikatakan bahwa seseorang yang memiliki penyesuaian diri yang baik dan akurat memiliki kemampuan serta kepribadiannya untuk beraksi terhadap lingkungannya dengan matang, efisien, bermanfaat untuk dirinya dan

memuaskan. Selain itu juga, mereka dapat menyelesaikan masalah-masalah yang disebabkan dari dalam dirinya maupun lingkungannya.

Sedangkan individu yang tidak dapat menyesuaikan dirinya dengan baik maka individu tersebut tidak mampu dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dimilikinya sehingga menimbulkan perasaan stres pada dirinya. Dengan demikian jenis kelamin tidak menjadi pembeda pada mahasiswa perantau maupun lokal dalam menyesuaikan diri.

F_{AB} merupakan interpretasi dari penyesuaian diri antarastatus mahasiswa perantau dan lokal serta jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Berdasarkan hasil penelitian nilai F_{AB} sebesar 4.851 dengan nilai p sebesar 0,031 ($p < 0.05$) yang artinya terdapat interaksi antara mahasiswa perantau dan lokal serta jenis kelamin laki-laki dan perempuan terhadap penyesuaian diri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. F_A sebesar 22,697 dengan p sebesar 0,000 ($p < 0.01$) yang artinya terdapat perbedaan penyesuaian diri antara mahasiswa perantau dan lokal pada mahasiswa-mahasiswi program studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Maka dapat dilihat bahwa rata-rata pada mahasiswa lokal mendapatkan nilai rata-rata sebesar 104,4, sedangkan mahasiswa perantau mendapatkan nilai sebesar 95,94.
2. F_B sebesar 0,030 dengan p sebesar 0,864 ($p > 0.05$) yang artinya tidak ada perbedaan penyesuaian diri antara mahasiswa laki-laki dan perempuan program studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Maka dapat dilihat dari nilai rata-rata yang didapatkan pada laki-laki sebesar 100,03 sedangkan pada perempuan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 100,33. Berdasarkan hasil rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam penyesuaian dirinya.
3. F_{AB} sebesar 4.851 dengan nilai p sebesar 0,031 ($p < 0.05$) yang artinya terdapat interaksi antarstatus mahasiswa perantau dan lokal serta jenis kelamin laki-laki dan perempuan terhadap penyesuaian diripada

mahasiswa-mahasiswi program studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Subjek Penelitian

Bagi para mahasiswa/mahasiswi program studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung diharapkan bisa meningkatkan penyesuaian dirinya di lingkungan perguruan tinggi baik dengan dosen, teman sebaya, senior maupun juniornya. Selain itu, penting bagi mahasiswa untuk saling berbagi pengalaman, agar membantu mahasiswa lain yang masih mengalami kesulitan untuk mengatasi suatu permasalahan, khususnya dalam melakukan penyesuaian diri di perguruan tinggi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dan mengkaji kembali terkait penyesuaian diri maka hendaknya peneliti menggali lagi mengenai faktor atau variabel yang mungkin saling berkaitan satu sama lain terhadap penyesuaian diri mahasiswa.

3. Bagi Instansi

Bagi instansi atau perguruan tinggi yang menjadi subjek penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi terkait penyesuaian diri mahasiswa, sehingga instansi tersebut dapat mengadakan berbagai kegiatan/program berkaitan dengan penyesuaian diri yang bertujuan untuk meningkatkan penyesuaian diri mahasiswa pada perguruan tinggi tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Asrori, M. (2010). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aprianti, I. 2012. Hubungan antara perceived social support dan psychological well-being pada mahasiswa perantau tahun pertama di Universitas Indonesia. *Skripsi*. Universitas Indonesia. Depok
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2016). *Validitas dan Reabilitas Edisi IV*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Coshman, K. (2007). Facing the culture shock of college. *Journal Of Educational Leadership*.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Fahmi, Mustafa. (1982). *Penyesuaian Diri, Pengertian Dan Peranannya Dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Fitriani, R. (2008). Hubungan adversity quotient dengan penyesuaian diri sosial pada mahasiswa perantauan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*. Jakarta. Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Gerungan. (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Gunarsa, S. D., Gunarsa Y.S. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Hurlock, E. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Kelima*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Latipun. (2015). *Psikologi Eksperimen Edisi Ketiga*. Malang. UMM Prees.
- Listiyasari, W,D. (2013). Gambaran penyesuaian diri mahasiswa baru. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*. Diakses pada tanggal 13 November 2018 pukul 21.30. Diunduh di <http://journal.unj.ac.id> pada tanggal 13 November 2018.
- Mu'tadin, Zainun. (2002). *Penyesuaian Diri Remaja*. Internet. <http://www.epsikologi.com>
- Poerwadarinta, W. J. S. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Pusat Bahasa Kemendiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta. Pusat Bahasa.
- Saniskoro, Bia Sabrina, R & Akmal, Sari Zakiah. (2017). Peranan Penyesuaian Diri Di Perguruan Tinggi Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Perantau Di Jakarta. *Jurnal Psikologi Ulayat*. Diakses pada tanggal 13 November 2018 pukul 21.30. Diunduh di <https://www.researchgate.net> pada tanggal 13 November 2018.
- Santrock, J. W. (2003). *Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- _____. (2007). *Remaja Edisi 11 jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- Soejanto, A. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Uma, Hasminee. (2017). Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Internasional Di UIN Malang. *Skripsi*. Malang. Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Vidianindita, A.N. Agustin, R,W & Setyanto, A.T. (2003). Perbedaan Penyesuaian Diri Ditinjau dari Konsep Diri dan Tipe Kepribadian antara Mahasiswa Lokal dan Perantau di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Psikologi Universitas Sebelas Maret*. Diakses pada tanggal 04 Agustus 2018 pukul 11.41. Diunduh di <http://jurnalwacana.psikologi.fk.uns.ac.id> Pada tanggal 04 agustus 2018.
- Warsito, Hadi. (2013). Perbedaan Tingkat Kemandirian Dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantauan Suku Batak Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jurnal Psikologi*.
- Wijaranarko, Eri dan Syafiq, Muhammad. (2013). Studi Fenomena Pengalaman Penyesuaian Diri Mahasiswa Papua di Surabaya. *Jurnal Psikologi*. Di akses pada tanggal 19 Juli 2019 pukul 10.47. Diunduh di <https://journal.unesa.ac.id> pada tanggal 19 Juli 2019.
- Winarsunu, Tukus. (2015). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. UMM Pres.
- Yusuf, L. N. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zola, Nilma. Ilyas, Asmidir, & Yusri. (2017). Karakteristik Anak Bungsu. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. Di akses pada tanggal 10 April 2019 pukul 17.53. Diunduh di <http://jurnal.konselingindonesia.com> pada tanggal 10 april 2019.

LAMPIRAN 1

RANCANGAN SKALA PENELITIAN

I. Identitas Responden

- a. Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan
b. Status Mahasiswa : Perantau/ Lokal :
c. Prodi/ Angkatan :

II. Petunjuk Pengisian

Dibawah ini ada beberapa pernyataan, kerjakanlah sesuai dengan yang anda lakukan, jangan sampai ada pernyataan yang telah terlewatkan atau tidak diisi. Dalam memberikan tanggapan tidak ada tanggapan yang benar atau salah. Usahakan memberikan tanggapan yang sesuai!

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan teliti
2. Pahami setiap pernyataan
3. Jika pernyataan sesuai dengan yang anda lakukan maka berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia
4. Dalam pengisian diharapkan mengisi pernyataan dengan teliti dan tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Adapun rincian alternative jawaban sebagai berikut :

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

😊 Selamat Mengerjakan 😊

NO	PERNYATAAN	Kategori Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya bangga dengan keadaan diri saya sekarang ini				
2	Saya dekat dengan orang-orang yang berada dilingkungan saya				
3	Saya memiliki kelebihan yang tidak				

	dimiliki orang lain				
4	Saya melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan diri saya				
5	Saya cepet akrab dengan orang lain				
6	Saya sering diajak kerja sama untuk mengadakan suatu acara				
7	Norma, aturan, dan kebiasaan yang berlaku di masyarakat membuat saya terlambat untuk bersikap				
8	Saya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru				
9	Saya cukup nyaman dengan penampilan saya saat ini				
10	Teman-teman jarang mengajak saya untuk ikut pada acara tertentu				
11	Kelebihan yang saya miliki membuat saya berharga dimata orang lain				
12	Seringkali saya berkeinginan untuk mencapai sesuatu yang tidak mungkin dapat tercapai				
13	Saya suka berkenalan dengan orang baru				
14	Teman-teman tidak pernah memberikan informasi yang penting kepada saya untuk kemajuan kelas				
15	Saya mematuhi norma yang berlaku di masyarakat				
16	Saya mampu menguasai diri jika ada masalah yang datang				
17	Saya merasa ada yang kurang dari penampilan saya				

18	Hubungan saya dengan lingkungan sekitar baik-baik saja				
19	Kekurangan yang saya miliki membuat saya malu bergaul dengan orang lain				
20	Saya merasa mampu untuk melakukan semua kegiatan				
21	Saya sulit bergaul dengan lingkungan baru saya				
22	Sulit bagi saya untuk dekat dengan orang lain				
23	Dosen-dosen menyukai saya karena saya patuh dan akan peraturannya				
24	Saya susah menahan marah saya				
25	Saya malu dengan keadaan diri saya sekarang ini				
26	Saya mempunyai banyak teman				
27	Saya mempunyai banyak kelebihan				
28	Saya kurang yakin, mampu untuk mengatasi masalah yang sulit				
29	Saya tidak terlalu kenal dengan lingkungan saya				
30	Teman-teman sering curhat dan bercerita kepada saya				
31	Aturan yang ada dilingkungan saya terlalu berlebihan				
32	Saya tidak bisa mengendalikan diri saya				
33	Saya malas berhubungan dengan lingkungan sekitar				
34	Saya merasa saya adalah orang yang kurang beruntung				

35	Dengan berusaha sungguh-sungguh hari ini, saya yakin beberapa tahun lagi saya akan sukses				
36	Selama ini hubungan saya dengan orang lain baik-baik saja				
37	Setiap bertemu di jalan dengan teman-teman saya selalu menyapa				
38	Patuh kepada norma dan aturan membuat saya mempunyai sifat disiplin				
39	Saya tidak yakin kalau diri saya bisa mengatur emosi				
40	Saya tidak pernah mempunyai sahabat sejati				
41	Saya sering diajak teman-teman untuk ikut acara tertentu				
42	Teman-teman mengetahui apa kekurangan saya				
43	Saya cepat dalam melaksanakan tugas				
44	Kesalahfahaman membuat saya malas untuk berhubungan dengan orang lain				
45	Saya tidak pernah diikutsertakan jika ada acara di kampus				
46	Saya kurang suka berkenalan dengan orang lain				
47	Peraturan-peraturan yang ada di kampus membuat saya malas untuk datang ke kampus				
48	Saya merasa dipaksa untuk mengikuti aturan-aturan dari kampus				
49	Kekurangan diri bukanlah penghambat bagi				

	saya untuk maju				
50	Saya sulit untuk mengerjakan sebuah kegiatan dengan baik dan cepat				
51	Saya malu berteman dengan orang lain karena kekurangan pada diri saya				
52	Saya merasa saya adalah orang yang beruntung				
53	Kekurangan diri penghambat bagi saya untuk mencapai kesuksesan				
54	Saya mampu mengatur emosi				

☺ TERIMAKASIH ☺

LAMPIRAN 2
DISTRIBUSI DATA UJI COBA

DATA UJI COBA SKALA PENELITIAN

No Subjek	No. Aitem																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3
2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3
3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3
5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	4	2	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3
7	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	4	1	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	1	3	1	3	3	1	4	1	3	3	3	2	4	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3
9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
10	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2
11	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	1	3	4	3	2	3	3
12	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3
13	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
14	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	4
15	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4
16	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4
17	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	1	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4
19	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3
20	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	1	4	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3
21	4	3	3	4	2	2	2	3	4	1	4	1	3	4	3	3	3	3	1	2	2	2	4	4	4	4	3	4	1	3	3	1	3	3
22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
23	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
25	3	3	2	4	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	2	1	4	1	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3
26	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	1	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3
27	4	4	4	2	2	3	1	2	4	2	3	1	3	4	3	4	3	4	1	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
29	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	1	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
30	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3
31	2	2	3	4	2	2	2	2	4	3	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3
32	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
33	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	1	3	4	4	1	3	4	1	4	3	3	3	2	4	4
34	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	2	4	4	1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	3	1	3
35	4	3	4	4	4	2	3	2	4	2	4	1	2	3	4	4	1	4	1	3	2	2	3	2	3	4	4	4	1	4	3	3	3	3
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
37	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
38	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
39	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4
40	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4

LAMPIRAN 3

VALIDASI DAN REABILITAS

HASIL UJI COBA SKALA

VALIDASI DAN REABILITASI

SKALA PENYESUAIAN DIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	54

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	156.68	159.866	.194	.865
VAR00002	156.98	160.948	.148	.865
VAR00003	157.10	158.041	.328	.862
VAR00004	156.85	158.438	.286	.863
VAR00005	157.18	154.866	.429	.860
VAR00006	157.43	161.071	.118	.866
VAR00007	157.38	158.599	.290	.863
VAR00008	157.15	156.797	.473	.861
VAR00009	156.78	156.846	.433	.861
VAR00010	157.70	157.292	.325	.862
VAR00011	157.30	160.574	.143	.866
VAR00012	158.53	156.512	.383	.861
VAR00013	157.18	161.071	.110	.866
VAR00014	157.23	167.358	-.232	.872
VAR00015	156.78	158.538	.386	.862
VAR00016	157.03	158.589	.344	.862
VAR00017	157.73	161.999	.047	.868

VAR00018	156.83	160.815	.209	.864
VAR00019	157.48	149.692	.593	.856
VAR00020	157.48	156.102	.338	.862
VAR00021	157.28	154.666	.608	.858
VAR00022	157.28	153.640	.631	.858
VAR00023	157.23	157.871	.376	.862
VAR00024	157.63	175.522	-.492	.881
VAR00025	156.98	155.563	.498	.860
VAR00026	156.90	156.964	.386	.861
VAR00027	157.48	157.076	.319	.862
VAR00028	157.63	152.548	.520	.858
VAR00029	157.30	159.241	.273	.863
VAR00030	156.75	158.192	.371	.862
VAR00031	157.23	155.204	.522	.859
VAR00032	157.28	154.922	.478	.860
VAR00033	157.00	154.872	.662	.858
VAR00034	157.13	153.907	.538	.859
VAR00035	156.58	159.789	.292	.863
VAR00036	156.80	162.062	.074	.866
VAR00037	157.03	157.512	.359	.862
VAR00038	156.83	158.302	.414	.862
VAR00039	157.53	150.871	.530	.858
VAR00040	157.10	153.938	.496	.859
VAR00041	157.05	159.177	.260	.863
VAR00042	158.15	162.490	.021	.869
VAR00043	157.33	155.148	.501	.860
VAR00044	157.93	157.097	.263	.864
VAR00045	157.48	158.563	.290	.863
VAR00046	157.38	155.574	.426	.861
VAR00047	156.98	159.358	.385	.862
VAR00048	157.15	160.438	.232	.864
VAR00049	156.93	153.917	.550	.859

VAR00050	157.45	159.023	.289	.863
VAR00051	157.20	154.728	.501	.859
VAR00052	156.83	155.687	.522	.860
VAR00053	157.05	155.946	.413	.861
VAR00054	158.10	170.759	-.355	.876

LAMPIRAN 4
SKALA PENELITIAN



**Perbedaan Penyesuaian Diri Ditinjau dari Status Mahasiswa
Perantau dan Lokal Serta Jenis Kelamin pada Mahasiswa Prodi
Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN
Raden Intan Lampung**

Dengan hormat,

Perkenalkan nama saya Jelita Dinda Aziza, mahasiswi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi).

Adapun maksud dan tujuan saya adalah untuk mengajak teman-teman untuk berpartisipasi mengisi kuesioner yang telah saya berikan. Keberhasilan penelitian ini bergantung pada kemurahan hati teman-teman untuk meluangkan waktunya sebagai narasumber. Penting untuk diingat, bahwa tidak ada jawaban yang dinilai sebagai jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling tepat adalah jawaban yang paling sesuai dengan kondisi teman-teman.

Seluruh identitas partisipan penelitian dijamin kerahasiaannya dan semata-mata hanya dipergunakan untuk kepentingan dalam menyelesaikan studi.

Atas bantuan dan kesediaan teman-teman meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner, saya ucapkan terima kasih

Hormat saya,

Jelita Dinda Aziza

Phone : 08980774354

E-mail : Jelitadinda12@gmail.com

I. Identitas Responden

- A. Nama :
- B. Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan
- C. Status Mahasiswa : Perantau/ Lokal
- D. Prodi/ Angkatan :

II. Petunjuk Pengisian

Dibawah ini ada beberapa pernyataan, kerjakanlah sesuai dengan yang anda lakukan, jangan sampai ada pernyataan yang telah terlewatkan atau tidak diisi. Dalam memberikan tanggapan tidak ada tanggapan yang benar atau salah. Usahakan memberikan tanggapan yang sesuai!

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan teliti
2. Pahami setiap pernyataan
3. Jika pernyataan sesuai dengan yang anda lakukan maka berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia
4. Dalam pengisian diharapkan mengisi pernyataan dengan teliti dan tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Adapun rincian alternative jawaban sebagai berikut :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

😊 Selamat Mengerjakan 😊

NO	PERNYATAAN	Kategori Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki kelebihan yang tidak dimiliki orang lain				
2	Saya cepat akrab dengan orang lain				
3	Saya mudah menyesuaikan diri dengan				

	lingkungan baru				
4	Saya cukup nyaman dengan penampilan saya saat ini				
5	Teman-teman jarang mengajak saya untuk ikut pada acara tertentu				
6	Seringkali saya berkeinginan untuk mencapai sesuatu yang tidak mungkin dapat tercapai				
7	Saya mematuhi norma yang berlaku di masyarakat				
8	Saya mampu menguasai diri jika ada masalah yang datang				
9	Kekurangan yang saya miliki membuat saya malu bergaul dengan orang lain				
10	Saya merasa mampu untuk melakukan semua kegiatan				
11	Saya sulit bergaul dengan lingkungan baru saya				
12	Sulit bagi saya untuk dekat dengan orang lain				
13	Dosen-dosen menyukai saya karena saya patuh dan akan peraturannya				
14	Saya malu dengan keadaan diri saya sekarang ini				
15	Saya mempunyai banyak teman				
16	Saya mempunyai banyak kelebihan				
17	Saya kurang yakin, mampu untuk mengatasi masalah yang sulit				
18	Teman-teman sering curhat dan bercerita kepada saya				
19	Aturan yang ada dilingkungan saya terlalu berlebihan				

20	Saya tidak bisa mengendalikan diri saya				
21	Saya malas berhubungan dengan lingkungan sekitar				
22	Saya merasa saya adalah orang yang kurang beruntung				
23	Setiap bertemu di jalan dengan teman-teman saya selalu menyapa				
24	Patuh kepada norma dan aturan membuat saya mempunyai sifat disiplin				
25	Saya tidak yakin kalau diri saya bisa mengatur emosi				
26	Saya tidak pernah mempunyai sahabat sejati				
27	Saya cepat dalam melaksanakan tugas				
28	Saya kurang suka berkenalan dengan orang lain				
29	Peraturan-peraturan yang ada di kampus membuat saya malas untuk datang ke kampus				
30	Kekurangan diri bukanlah penghambat bagi saya untuk maju				
31	Saya malu berteman dengan orang lain karena kekurangan pada diri saya				
32	Saya merasa saya adalah orang yang beruntung				
33	Kekurangan diri penghambat bagi saya untuk mencapai kesuksesan				

☺ TERIMAKASIH ☺

LAMPIRAN 5
DATA SKOR PENELITIAN

30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--

63	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	4	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
65	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
68	4	4	4	4	1	1	3	4	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
69	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
70	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
71	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4
72	3	4	4	3	1	1	3	3	4	3	2	3	3	1	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3

LAMPIRAN 6

TABULASI DATA PENELITIAN

TABULASI DATA PENELITIAN
KETIGA VARIABEL PENELITIAN

NO	Y	X1	X2				
1	95	1	1	41	100	2	1
2	94	1	1	42	100	2	1
3	80	1	1	43	113	2	1
4	98	1	1	44	101	2	1
5	95	1	1	45	100	2	1
6	98	1	1	46	102	2	1
7	90	1	1	47	100	2	1
8	97	1	1	48	100	2	1
9	95	1	1	49	123	2	1
10	90	1	1	50	98	2	1
11	96	1	1	51	117	2	1
12	95	1	1	52	121	2	1
13	96	1	1	53	116	2	1
14	99	1	1	54	102	2	1
15	93	1	1	55	112	2	2
16	80	1	1	56	90	2	2
17	99	1	1	57	101	2	2
18	99	1	1	58	100	2	2
19	99	1	2	59	105	2	2
20	98	1	2	60	100	2	2
21	98	1	2	61	93	2	2
22	85	1	2	62	103	2	2
23	83	1	2	63	100	2	2
24	92	1	2	64	100	2	2
25	109	1	2	65	99	2	2
26	104	1	2	66	121	2	2
27	99	1	2	67	105	2	2
28	85	1	2	68	100	2	2
29	99	1	2	69	111	2	2
30	97	1	2	70	103	2	2
31	96	1	2	71	105	2	2
32	90	1	2	72	99	2	2
33	113	1	2				
34	112	1	2				
35	106	1	2				
36	100	1	2				
37	100	2	1				
38	105	2	1				
39	112	2	1				
40	102	2	1				

Keterangan :			
Jenis Kelamin :		Status Mahasiswa	
1 = laki-laki		1 = Perantau	
2 = perempuan		2 = lokal	

LAMPIRAN 7

DATA MAHASISWA PRODI PSIKOLOGI ISLAM
ANGKATAN 2017 DAN 2018

**DATA MAHASISWA/MAHASISWI PROGRAM STUDI
PSIKOLOGI ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
ANGKATAN 2017 DAN 2018**

Angkatan 2017

No	NAMA	JENIS KELAMIN	STATUS MAHASISWA
1	Abdul Fattah	L	Lokal
2	Afrizal Miba	L	Lokal
3	Alifia Rizla H.	P	Lokal
4	Amalia Tahara	P	Perantau
5	Bagas Andom Prayoga	L	Perantau
6	Balkis Nurjayanti	P	Perantau
7	Chae	P	Lokal
8	Dimas Seto	L	Perantau
9	Dio Majid	L	Lokal
10	Friska	P	Lokal
11	Galuh Widya Ningtias	P	Perantau
12	Harist	L	Perantau
13	Ikhtiar	L	Perantau
14	Ilham Adrian F.	L	Lokal
15	Indra Kurniawan	L	Perantau
16	Kuncoro Jati	L	Perantau
17	Laili Shabrina	P	Lokal
18	Liona Pransiska	P	Lokal
19	M. Rizky Prabowo	L	Lokal
20	M. Yusni	L	Lokal
21	Muhrisa	P	Perantau
22	Nada Permata Ulya	P	Perantau
23	Natasya Putri	P	Lokal
24	Nurmala Sari	P	Perantau
25	Priyo Salasun	L	Lokal
26	Ratna	P	Lokal
27	Rima	P	Perantau
28	Rizki Imanto	L	Perantau
29	Rudi Riansyah	L	Lokal
30	Uci Mulya Septa	P	Perantau
31	Venny Lestari	P	Perantau
32	Yazid Hajrian Dinanta	L	Perantau

Angkatan 2018

No	NAMA	JENIS KELAMIN	STATUS MAHASISWA
1	Aan Firmanto	L	Lokal
2	Ade Veni Uddani	P	Lokal
3	Anggaraini	P	Lokal
4	Anggi	L	Lokal
5	Ayu Faadilah	P	Lokal
6	Cik Bagus Azis	L	Lokal
7	Dendris Prasandi	L	Perantau
8	Dhita Ananda	P	Lokal
9	Dwi Mayang Sari	P	Perantau
10	Dyah Yustika Apriliana	P	Perantau
11	Fera Alvianita	P	Lokal
12	Fita Ulya Erica	P	Lokal
13	Gustiyan Prastio	L	Perantau
14	Ilham Muluk	L	Perantau
15	Indah Pelitasari Ardanti	L	Perantau
16	M. Abdul Malik	L	Lokal
17	M. Resol	L	Lokal
18	M. Ridwan A.	L	Perantau
19	Maharani Annur	P	Perantau
20	Mefta Setiani	P	Perantau
21	Melita Fitriyanti	P	Perantau
22	Mirza	L	Lokal
23	Moh. Ali Rahman	L	Perantau
24	Nadia	P	Perantau
25	Nanda Adelia	P	Lokal
26	Nikmah Fauziah	P	Lokal
27	Noviana Arisha Ritami	P	Perantau
28	Nur Muhammad Royyan	L	Perantau
29	Ricky Sanjaya	L	Lokal
30	Ridho Risky	L	Perantau
31	Riki Muldiansyah	L	Perantau
32	Rizky Kinanti	P	Lokal
33	Sabto Azhari	L	Perantau
34	Saiful Hamdani	L	Lokal
35	Stevan Angga Franciscus	L	Lokal
36	Sugiarti	L	Perantau
37	Sutam Tommi Nainggolan	L	Perantau
38	Tiesa Salsabila	P	Lokal
39	Wilanda Raudatul Ulya	P	Lokal
40	Yusuf Arief Sena K.	L	Lokal

LAMPIRAN 8
HASIL UJI ASUMSI

UJI ASUMSI

1. Uji Normalitas

		Penyesuaian Diri
N		72
Normal Parameters	Mean	100.18
	Std. Deviation	8.754
Most Extreme Differeces	absolute	.161
	Positive	.161
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		1.366
Asymp Sig. (2-Tailed)		.060

2. Uji Homogen

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: Penyesuaian_Diri

F	df1	df2	Sig.
1.763	3	68	.162

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Status + Kelamin + Status * Kelamin

3. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Penyesuaian_Diri

Status_Mahasiswa	Jenis Kelamin	Mean	Std. Deviation	N
Perantau	laki-laki	93.83	5.701	18
	perempuan	98.06	8.802	18
	Total	95.94	7.616	36
Lokal	laki-laki	106.22	8.307	18
	perempuan	102.61	6.980	18
	Total	104.42	7.780	36
Total	laki-laki	100.03	9.422	36
	perempuan	100.33	8.163	36
	Total	100.18	8.754	72

LAMPIRAN 9
HASIL UJI HIPOTESIS

Hasil Uji Hipotesis

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Status_Mahasiswa	1	Perantau	36
	2	Lokal	36
Jenis Kelamin	1	laki-laki	36
	2	perempuan	36

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Penyesuaian_Diri

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1569.819 ^a	3	523.273	9.192	.000
Intercept	722602.347	1	722602.347	12694.155	.000
Status	1292.014	1	1292.014	22.697	.000
Kelamin	1.681	1	1.681	.030	.864
Status * Kelamin	276.125	1	276.125	4.851	.031
Error	3870.833	68	56.924		
Total	728043.000	72			
Corrected Total	5440.653	71			

a. R Squared = .289 (Adjusted R Squared = .257)

LAMPIRAN 10
SURAT KETERSEDIAAN BIMBINGAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukrame I Telp. (0721) 703278 Bandar Lampung 35131

SURAT KETERANGAN PERPANJANGAN BIMBINGAN SKRIPSI
NOMOR : B.1106 /UN.16 /DU/PP.00.09/08/2019

Menindaklanjuti Surat Ketua Jurusan Psikologi Islam tanggal 19 Agustus 2019 tentang Permohonan Perpanjangan SK Pembimbing Skripsi Kepada :

Nama : Jelita Dinda Aziza
NPM : 153.108.0053
Jurusan : Psikologi Islam
Judul Skripsi : Perbedaan Penyesuaian Diri Ditinjau Dari Status mahasiswa Perantau Dan Lokal Serta Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama .

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Sudarman, M.Ag
2. Khoiriyah Ulfa, MA

Dengan ini memberikan Perpanjangan masa bimbingan Skripsi selama 6 (enam) bulan di mulai tanggal 13 Agustus 2019 Sampai Dengan 12 Februari 2020 Demikian surat perpanjangan bimbingan skripsi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 21 Agustus 2019

Dekan



I. M. Afif Anshori

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Psikologi Islam
2. Pembimbing 1 dan 2 (untuk dilaksanakan)

LAMPIRAN 11
SURAT PERIZINAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H.Endro Suratmin Sukrame I Telp. (0721)703278 Bandar Lampung 35131

Nomor : B.1024/ UN.16 /DU/PP.00.9/08/2019
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Mengadakan
Research / Penelitian**

12 Agustus 2019

Kepada Yth.
Kepala Badan Kesatuan Bangsa
Dan Politik
Provinsi Lampung.

Assalamu'alaikum, wr.wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM : Jelita Dinda Azizah /1531080053
Jurusan : Psikologi Islam
Judul Skripsi : Perbedaan Penyesuaian Diri Ditinjau Dari Status Mahasiswa Perantau Dan Lokal Serta Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

Berkenaan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan saudara dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research /Penelitian di Fakultas Ushuluddin dan Studi UIN Raden Intan Bandar Lampung.

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Dekan,

M. Afif Anshori

Tembusan :

Ketua Prodi Psi



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Basuki Rahmat No. 21 Telp. (0721) 482201, 481544 Fax (0721) 481544, 481304
TELUKBETUNG

REKOMENDASI PENELITIAN / SURVEI DI DAERAH PROVINSI LAMPUNG **NOMOR : 070 / 936 / III / VII.01 / 2019**

- DASAR** : 1. Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Lampung sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 17 Tahun 2017;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan Pemerintahan di bidang Kesatuan Bangsa dan Politik;
- MEMBACA** : Surat Permohonan Dekan fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung Nomor : B. 1025/UN.16/DU/PP.00.9/08/2019 tanggal. 02 Agustus 2019 perihal Permohonan Izin Penelitian
- MEMPERHATIKAN** : Proposal Skripsi

MEREKOMENDASIKAN

Nama	: Jelita Dinda Azizah / 1531080053
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir	: Bandar Lampung, 12 Januari 1997
Alamat	: Jl. Turi III No.26 Tanjung Senang Bandar Lampung
Pekerjaan	: Mahasiswi Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung
Tujuan	: Mengadakan Penelitian dalam Rangka Skripsi
Lokasi Penelitian	: Kampus UIN Raden Intan Lampung
Judul Penelitian	: "Perbedaan Penyesuaian Dirio Ditinjau dari Status Mahasiswa Perantau dan Lokal Serta Jenis Kelamin pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung"
Waktu yang diberikan	: 20 Agustus s/d 20 November 2019

Dengan ketentuan :

1. Rekomendasi ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan.
2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian/Survei yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul kegiatan Penelitian/Survei tersebut di atas.
3. Melaporkan hasil Penelitian/Survei kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Lampung:
4. Surat Rekomendasi ini di cabut kembali apabila Pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.
5. Yang bersangkutan harus memenuhi syarat serta ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.



Dikeluarkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 22 Agustus 2019

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK PROVINSI LAMPUNG

FITTER SYAHBOEDIN, S.E. M.M

Pembina Utama Madya
NIP. 19600810 199002 1 001

Tembusan :

1. Direktur UIN Raden Intan Lampung
C.q Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

LAMPIRAN 12

KARTU KONSULTASI



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703531, 780421

BLANKO KONSULTASI SKRIPSI








NAMA : JELITA DINDA AZIZA

NPM : 1531080053

PEMBIMBING I : Dr. SUDARMAN, M.Ag

PEMBIMBING II : KHOIRIYAH ULFAH, MA

JUDUL SKRIPSI : PERBEDAAN PENYESUAIAN DIRI DITINJAU DARI
STATUS MAHASISWA DAN URUTAN KELAHIRAN

No.	Tanggal Konsultasi	Keterangan	Paraf Pembimbing	
			I	II
1.	Rabu, 06 Feb 19 Senin, 06 Mei 2019	Revisi BAB I ACC proposal		
2.	Jum'at, 22 Mar 19	ACC BAB I Lanjut BAB 2 & 3		
3.	Jum'at, 05 April 19	Perbaiki BAB 2 & 3 & Tambahkan jurnal		
4.	Senin, 29 April 19	Revisi (pengolahan data)		

5.	Jumat 03 Mei 2019	Acc proposal	h	de
6.	Kamis 22 Agustus 2019	Acc penelitian.	h	de
7.	Jumat 13 September 2019	Bimbingan Bab 4 & 5	h	de
8.	Kamis 19 September 19	Acc Munasogah	h	de
9.				
10.				

Bandar Lampung, Februari 2019

Pembimbing I



Dr. Sudarman, M.Ag

NIP. 196907011995031004

Pembimbing II



Khoiriyah Ulfah, MA

NIDN. 9902702162

PERBEDAAN PENYESUAIAN DIRI DITINJAU DARI STATUS MAHASISWA PERANTAU DAN LOKAL

ORIGINALITY REPORT

22%	22%	3%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	13%
2	docobook.com Internet Source	3%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
4	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	1%
5	id.scribd.com Internet Source	1%
6	docslide.us Internet Source	1%
7	es.scribd.com Internet Source	1%
8	ar.scribd.com Internet Source	1%
9	ojs.uma.ac.id	

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%